

**TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI USIA 16-18  
TAHUN TENTANG KEKERASAN SEKSUAL  
DI SMA ASY SYUJA'I RAMBIPUJI  
JEMBER TAHUN 2023**

**SKRIPSI**



Oleh:

**Rofiq Agustiqa**  
**NIM. 19050039**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

**TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI USIA 16-18  
TAHUN TENTANG KEKERASAN SEKSUAL  
DI SMA ASY SYUJA'I RAMBIPUJI  
JEMBER TAHUN 2023**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan (S.Keb)



Oleh:

**Rofiq Agustiqa**  
**NIM. 19050039**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Hasil penelitian ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk mengikuti seminar proposal pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana

Universitas dr.Soebandi.

Jember, .....14 Agustus.....2023

Pembimbing Utama,



**Asri Iman Sari, S.ST., M.Keb**  
NIDN. 0728069002

Pembimbing Anggota,



**Yuni Handayani, S.ST., M.M., M.Kes**  
NIDN. 0704068402

## SURAT PERNYATAAN PENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rofiq Agustiqa  
NIM : 19050039  
Judul Penelitian : Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Usia 16-18 Tahun Tentang Kekerasan Seksual Di SMA Asy Syuja'I Rambipuji Jember Tahun 2023  
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana  
Fakultas/Asal Instansi : Univesitas dr. Soebandi

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa saya bersedia memenuhi semua prinsip yang tertuang dalam pedoman etik WHO 2011 dan CIOMS 2016, apabila saya melanggar salah satu prinsip tersebut dan terdapat bukti adanya pemalsuan data, maka saya siap diberikan sanksi sesuai kebijakan dan aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan untuk dipergunakan dengan semestinya, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Jember, 16 Juni 2023

 t,  
METERAI  
POSTAL  
CF8EEAKX436949838  
(Rofiq Agustiqa)

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul "Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Usia 16-18 Tahun Tentang Kekerasan Seksual Di SMA Asy Syuja'I Rambipuji Jember Tahun 2023" telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Kebidanan Program Sarjana pada :

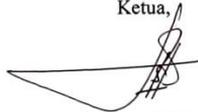
Hari : Senin

Tanggal : 21 Agustus 2023

Tempat : Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua,



Sutrisno, M.Kes  
NIDN. 4006066601

Penguji II



Asri Iman Sari, S.ST., M.Keb  
NIDN.0728069002

Penguji III



Yuni Handayani, S.ST., M.M., M.Kes  
NIDN. 0704068402

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas dr. Soebandi



apt. Lindawati Setyaningrum, S.Farm., M.Farm  
NIDN. 0703068903

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Kebidanan Universitas dr. Soebandi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Usia 16-18 Tahun Tentang Kekerasan Seksual Di SMA Asy Syuja’I Rambipuji Jember Tahun 2023”.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis dibimbing dan dibantu oleh berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Andi Eka Pranata, S.ST., S.Kep., Ns. M.Kes selaku Rektor Universitas dr. Soebandi yang telah membantu dengan memberikan berbagai macam fasilitas serta berbagai kemudahan lainnya.
2. Bapak Feri Ekaprasetia, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Wakil Rektor I Universitas dr. Soebandi.
3. Ibu apt. Lindawati Setyaningrum, S.Farm., M.Farm selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh pendidikan.
4. Ibu Zaida Mauludiyah, S.Keb., Bd., M.Keb selaku Ketua Program Studi Kebidanan Universitas dr. Soebandi yang telah membantu dan memberikan kemudahan kepada peneliti.
5. Bapak Sutrisno, M.Kes selaku Ketua Penguji I yang telah membantu memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Asri Iman Sari, S.ST., M.Keb sebagai Penguji II sekaligus Pembimbing

I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran ditengah kesibukannya untuk membimbing, mengarahkan dan memberi masukan untuk skripsi ini.

7. Ibu Yuni Handayani, S.ST., M.Kes sebagai Penguji III sekaligus Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu memberikan masukan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Khoirul Anam, S.E., M.Pd selaku kepala sekolah SMA Asy Syuja'i Rambipuji Jember yang telah bersedia membantu proses kegiatan penelitian dari awal sampai akhir.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan di masa mendatang.

Jember, 01 Agustus 2023

Penulis

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

1. Untuk kedua orang tua saya, Bapak Susilo Hadi (Alm) dan Ibu Nurul Huriyah. Terimakasih atas segala perjuangan, kasih sayang, didikan, motivasi, serta doa doa yang selalu terpanjat disetiap waktu hingga kelapangan hati serta maaf di setiap kesalahan yang saya lakukan dari dulu sampai skarang.
2. Untuk kelima saudara saya, Nurus Hadi Yanti, Yuyus Nur Susilo, Moh. Andri Susilo, Sulistiya Ningsih, serta adik saya Rabiatul Adilil Jannah. Terimakasih karna kalian selalu memahami, menemani, menghibur saya, serta selalu menyemangati saya di setiap langkah saya.
3. Untuk seluruh dosen kebidanan. Terimakasih atas semua ilmu dan bimbingan yang diberikan selama masa perkuliahan
4. Untuk seluruh keluarga besar saya, sahabat, serta teman teman saya. Terimakasih atas waktu yang diberikan untuk suka dukanya serta dukungannya selaman ini.

## **MOTTO**

“Man Jadda Wajada”

“Jangan pernah menyerah jika kamu masih ingin mencoba. Jangan biarkan penyesalan datang karena selangkah lagi untuk menang”

(R.A Kartini)

“Karna hidup adalah menggambar tanpa menghapus. Maka jalanilah scenario tuhan dengan baik dan jangan pernah menyesalinya”

(Rofiq Agustiqa)

## ABSTRAK

Rofiqqa Agustiqqa, Asri Iman Sari, Yuni Handayani. 2023. **Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Usia 16-18 Tahun Tentang Kekerasan Seksual Di SMA Asy Syuja'I Rambipuji Jember Tahun 2023**. Skripsi. Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas dr. Soebandi.

**Latar Belakang:** Kasus kekerasan seksual terhadap remaja putri terus meningkat dari waktu ke waktu. Peningkatan tersebut tidak hanya dari segi kuantitas atau jumlah kasus yang terjadi, bahkan juga dari kualitas dan yang lebih tragis lagi pelakunya adalah kebanyakan dari lingkungan keluarga atau lingkungan sekitar remaja berada, antara lain didalam rumahnya sendiri, sekolah, lembaga pendidikan, atau lingkungan sosial remaja putri. **Tujuan:** Penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri usia 16-18 tahun tentang kekerasan seksual di SMA Asy Syuja'i Rambipuji Jember Tahun 2023. **Metode:** Desain *Deskriptif Kualitatif*, populasi seluruh remaja putri SMA Asy Syuja'i Rambipuji Jember, dengan sampel 48 responden dengan teknik *sampling jenuh* (sensus) dengan alat ukur kuesioner. Analisa data frekuensi dan persentase. **Hasil:** Tingkat pengetahuan remaja putri mengenai kekerasan seksual sebagian besar (75,0%) adalah baik. **Kesimpulan:** Tingkat pengetahuan remaja putri usia 16-18 tahun tentang kekerasan seksual di SMA Asy Syuja'I Rambipuji Jember Tahun 2023 adalah baik. **Saran:** Remaja putri, untuk dapat menjaga dirinya, menjaga jarak, menolak atau mengakhiri interaksi dengan orang yang mencurigakan, serta belajar bela diri agar dapat memberikan perlawanan saat keadaan mendesak.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Kekerasan Seksual, Remaja Putri

## ***ABSTRAK***

Rofiqqa Agustiqqa, Asri Iman Sari, Yuni Handayani. 2023. **Level of Knowledge of Young Girls Aged 16-18 About Sexual Violence at Asy Syuja'I Rambipuji Jember High School in 2023.** Thesis. Midwifery Study Program Undergraduate Program University dr. Soebandi.

**Background:** Cases of sexual violence against young girls continue to increase from time to time. This increase is not only in terms of quantity or the number of cases that occur, but also in terms of quality and what is even more tragic is that most of the perpetrators are from the family environment or the environment around which adolescents are located, including in their own homes, schools, educational institutions, or the social environment of young girls. **Purpose:** This research is to find out the level of knowledge of young girls aged 16-18 about sexual violence at SMA Asy Syuja'i Rambipuji Jember in 2023. **Method:** Qualitative Descriptive Design, population of all young girls from SMA Asy Syuja'i Rambipuji Jember, with a sample of 48 respondents using saturated sampling technique (census) with a questionnaire measuring instrument. Frequency and percentage data analysis. **Results:** The level of knowledge of young girls about sexual violence is mostly good (75.0%). **Conclusion:** The results of this research show that the knowledge level of young girls aged 16-18 about sexual violence at SMA Asy Syuja'I Rambipuji Jember in 2023 is good. **Suggestion:** for young women, so that they can take care of themselves, keep their distance, refuse or end interactions with suspicious people, and learn self-defense so that they can fight back in an urgent situation.

Keywords: Level of Knowledge, Sexual Violence, Adolescent

**SKRIPSI**

**TINGKAT PENEGTAHUAN REMAJA PUTRI USIA 16-18  
TAHUN TENTANG KEKERASAN SEKSUAL  
DI SMA ASY SYUJA'I RAMBIPUJI  
JEMBER TAHUN 2023**

Oleh  
**Rofiqa Agustika**  
**NIM. 19050039**

**Pembimbing**

Dosen Pembimbing Utama : Asri Iman Sari, S.ST., M.Keb  
Dosen Pembimbing Anggota : Yuni Handayani, S.ST., M.M., M.Keb

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORIGINALITAS</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN BIMBINGAN SKRIPSI</b> .....	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN, ISTILAH, DAN LAMBANG</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan Bidan .....	5
1.4.2 Manfaat Bagi Tempat Penelitian .....	5
1.4.3 Manfaat Bagi Penelitian Selanjutnya .....	5
1.4.4 Manfaat Bagi Remaja Putri .....	6
1.5 Keaslian Penelitian .....	6
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Pengetahuan .....	8
2.1.1 Definisi Pengetahuan .....	8
2.1.2 Tingkatan Pengetahuan .....	8
2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan .....	10
2.1.4 Pengukuran Pengetahuan .....	12
2.2 Kekerasan Seksual .....	13
2.2.1 Definisi Kekerasan Seksual .....	13
2.2.2 Bentuk Bentuk Kekerasan Seksual .....	14
2.2.3 Faktor Penyebab Terjadinya Kekerasan Seksual .....	21
2.2.4 Dampak .....	23
2.2.5 Cara Menghindari Kekerasan Seksual Pada Remaja Putri.....	24
2.2.6 Pengetahuan Tentang Kekerasan Seksual Pada Remaja Putri ....	25
2.3 Remaja Putri .....	26
2.3.1 Definisi Remaja Putri .....	26
2.3.2 Klasifikasi Remaja Putri .....	27

2.3.3	Ciri Ciri Remaja Putri .....	28
2.3.4	Perkembangan Remaja Putri .....	30
2.4	Kerangka Teori .....	32
<b>BAB 3</b>	<b>KERANGKA PEMIKIRAN .....</b>	<b>33</b>
3.1	Keangka Pemikiran .....	33
<b>BAB 4</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
4.1	Desain Penelitian .....	34
4.2	Populasi, Sampel, dan Sampling .....	34
4.2.1	Populasi Penelitian .....	34
4.2.2	Sampel Penelitian .....	35
4.2.3	Teknik Pengambilan Sampling .....	35
4.2.4	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
4.2.5	Variabel Penelitian .....	36
4.2.6	Definisi Oprasional .....	37
4.3	Pengumpulan Data .....	38
4.3.1	Kuesioner .....	38
4.3.2	Sumber Data .....	40
4.3.3	Teknik Pengambilan Data .....	41
4.3.4	Pengolahan Data dan Analisa Data .....	43
4.3.5	Etika Penelitian .....	45
<b>BAB 5</b>	<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
5.1	Data Umum .....	48
5.1.1	Usia Remaja Putri .....	48
5.2	Data Khusus .....	49
<b>BAB 6</b>	<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
<b>BAB 7</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>53</b>
7.1	Kesimpulan .....	53
7.2	Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian .....	4
Tabel 4.1 Sampel Penelitian .....	31
Tabel 4.2 Definisi Oprasional .....	32
Tabel 4.3 Instrument Skala Likert .....	34
Tabel 4.4 Kisi Kisi Tingkat Pengetahuan .....	34
Tabel 4.5 Interpretasi Skor .....	37
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Remaja Putri Di SMA Asy Syuja'I Rambipuji Jember Tahun 2023 .....	49
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswi Kelas X, XI, dan XII SMA Asy Syuja'I Rambipuji Jember Tahun 2023 .....	50

## DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.5 Kerangka Teori .....	26
Tabel 3.1 Kerangka Pemikiran .....	27

## DAFTAR SINGKATAN, ISTILAH, DAN LAMBANG

### DAFTAR SIMBOL

Eksplorasi	:	Tindakan pemanfaatan yang dilakukan untuk keuntungan pribadi.
KUHP	:	Kitab Undang Undang Hukum Pidana.
OMS	:	Organisasi Masyarakat Sipil
PKRS	:	Pendidikan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas
PPPA	:	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
RUU PKS	:	Rancangan Undang Undang Tentang Penghapusan Kekerasan Seksual.
SPHPN	:	Survei Pengalaman Hidup Perempuan Nasional
UPTD PPA	:	Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan Dan Anak
WHO	:	World Health Organization

### DAFTAR SINGKATAN

%	:	Persentase
>	:	Lebih besar
<	:	Lebih kecil
$\geq$	:	Lebih besar dari atau sama dengan
$\leq$	:	Lebih kecil dari atau sama dengan
x	:	Perkalian

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Remaja ialah masa pubertas atau masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Rentang usia pada remaja yaitu 10-19 tahun yang dimulai dengan perubahan secara biologis, psikologis dan sosial. Hal ini mengakibatkan remaja biasanya umumnya selalu berkumpul dengan teman serta terkadang remaja terlibat pada perilaku penyimpangan dan kekerasan seksual. Kekerasan seksual mencakup tindakan yang berkisar dari verbal pelecehan hingga penetrasi paksa, dan berbagai jenis paksaan, dari tekanan sosial dan intimidasi hingga kekerasan fisik (Handayani et al., 2022). Kasus kekerasan seksual terhadap remaja putri terus meningkat dari waktu ke waktu. Peningkatan tersebut tidak hanya dari segi kuantitas atau jumlah kasus yang terjadi, bahkan juga dari kualitas dan yang lebih tragis lagi pelakunya adalah kebanyakan dari lingkungan keluarga atau lingkungan sekitar remaja itu berada, antara lain di dalam rumahnya sendiri, sekolah, lembaga pendidikan, atau lingkungan sosial remaja putri. Remaja putri menjadi kelompok yang sangat rentan terhadap kekerasan seksual karena remaja putri masih membutuhkan konsep diri sebagai acuan dalam menumbuhkan jati diri. Hal inilah yang membuat remaja putri dalam proses pencarian jati diri biasanya salah dalam memposisikan diri atau bahkan pergaulan yang salah menyebabkan remaja putri tersebut bisa terjerumus. Tak sedikit pula pelakunya adalah orang yang memiliki dominasi atas korban, seperti teman sebaya, pacar, dan lain-lain. Tidak ada satupun

karakteristik khusus atau tipe kepribadian yang dapat diidentifikasi dari seorang pelaku kekerasan seksual terhadap remaja. Kemampuan pelaku menguasai korban, baik dengan tipu daya maupun ancaman dan kekerasan, menyebabkan kejahatan ini sulit dihindari. Dari seluruh kasus kekerasan seksual pada remaja putri baru terungkap setelah peristiwa itu terjadi, dan tak sedikit yang berdampak fatal.

Berdasarkan data dari Survei Pengalaman Hidup Perempuan Nasional (SPHPN) didapatkan prevalensi kekerasan seksual. Sebesar 26,1% perempuan usia 15-64 tahun selama hidupnya pernah mengalami kekerasan fisik dan seksual yang dilakukan pasangan dan selain pasangan. Selain pasangan menurut tindakan yang dilakukan dengan tindakan dalam berkomentar hingga mengirimkan pesan bernada seksual sekitar 10% yang diterima selama seumur hidup dan 3,2% dalam setahun terakhir. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) mencatat 3.014 kasus kekerasan terhadap remaja putri sepanjang 2022, di mana 15,2% adalah kekerasan seksual. Selain itu, di Provinsi Jawa Timur ditahun 2021, angka kekerasan seksual pada remaja putri meningkat diangka 112 kasus. Sedangkan, ditahun 2022, angka kasus kekerasan seksual turun diangka 66 untuk remaja putri. Berdasarkan Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) Kabupaten Jember sepanjang 2022 didapatkan data 197 kasus didominasi jenis kekerasan seksual dan psikis, dan 79 terjadi pada remaja putri. Dengan demikian, masih tingginya angka kekerasan seksual terhadap remaja putri dapat disebabkan kurangnya pemahaman masyarakat

tentang informasi berbagai kasus kekerasan seksual dan beragam kasusnya. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di Wilayah Rambipuji Jember terdapat 1 remaja putri usia 16-18 tahun disana yang mengalami kekerasan seksual berupa pelecehan seksual yang disebabkan oleh orang bersepeda motor yang tidak di kenal dan ada juga korban pelecehan seksual yang pelaku memperlihatkan alat kelaminnya di depan korban. Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada saat wawancara yang dilakukan pada 10 siswi putri, 5 dari 10 siswi tersebut cukup mengerti dari dampak buruk tentang kekerasan seksual, diketahui bahwa 5 dari 10 siswi putri tersebut sudah mendapatkan perlakuan kekerasan seksual seperti memanggil dengan kata kata tidak pantas, dan komentar komentar verbal yang bersifat seksual.

Adapun faktor yang mempengaruhi kekerasan seksual ialah faktor biologis, faktort sosial budaya, faktor pendidikan, faktor ekonomi, faktor pembelajaran sosial dan motivasi. Ada juga fokter yang mempengaruhi kekerasan seksual dari lingkungan sekitar yaitu orang yang memiliki hubungan darah atau bagian dari keluarga dan orang yang di luar keluarga. Kekerasan seksual pada remaja lebih banyak dilakukan oleh anggota keluarga seperti ayah, saudara laki-laki, dan anggota keluarga lainnya. Selain itu, kekerasan seksual terhadap remaja juga dilakukan oleh orang-orang di luar keluarga yang dekat dengan remaja tersebut, seperti teman, pasangan, orang yang memiliki kekuasaan dan orang asing (Ni Komang Ayu Sudiartini et al., 2022). Tindakan kekerasan seksual ini tentunya mempunyai dampak terhadap

korbannya. Dampaknya bagi korban kekerasan seksual yaitu bisa menimbulkan trauma secara psikis, fisik, dan sosial. Anak-anak korban kekerasan seksual akan sulit mengungkapkan apa yang terjadi karena mereka bingung dan tidak punya ruang untuk bercerita atau kehilangan kepercayaan diri (Suliswarno., 2021).

Menanggulangi permasalahan diatas, maka Pentingnya mendapat dukungan dari lingkungan sekitar. Bagi remaja putri untuk lebih bijak dalam pergaulannya dan lebih berhati hati dalam mengakses informasi terlebih ketika berintraksi dengan orang yang belum di kenal agar dapat melindungi diri dari berbagai bentuk kekerasan seksual yang terjadi di era sekarang ini.

Adapun program pemerintah yang menanggulangi ini ialah Program Pendidikan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas (PKRS) dimana program tersebut mendorong anak muda menuntut akuntabilitas dan daya tanggap terhadap praktik berbudaya, dan kekerasan seksual yang tidak di inginkan, OMS (Organisasi Masyarakat Sipil) dapat memperkuat suara anak muda untuk mengklaim, melindungi, dan memperluas ruang sipil, actor sosial mendukung dan mempromosikan hak anak muda dan norma sosial yang progresif, global tentang Pratik berbahaya, dan kekerasan seksual yang tidak diinginkan.

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Usia 16-18 Tahun Tentang Kekerasan Seksual Di SMA Asy Syuja’I Rambipuji Jember Tahun 2023”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah, bagaimana tingkat pengetahuan remaja putri usia 16-18 tahun tentang kekerasan seksual di SMA Asy Syuja'i Rambipuji Jember tahun 2023?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri usia 16-18 tahun tentang kekerasan seksual di SMA Asy Syuja'i Rambipuji Jember tahun 2023.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan Kebidanan**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan pengetahuan dan pemahaman serta memperkaya wacana kajian kebidanan di kalangan akademisi, sebagai referensi dan evaluasi pelayanan dan pelatihan bagi remaja sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut.

### **1.4.2 Manfaat Bagi Tempat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat dorongan oleh pihak sekolah dalam peningkatan pengetahuan remaja putri tentang kekerasan seksual dan dapat bekerjasama dengan petugas kesehatan lainnya untuk melakukan upaya seperti penyuluhan secara bertahap dalam mewujudkan kesehatan dan kesejahteraan remaja putri..

### 1.4.3 Manfaat Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan atau memberikan mamfaat bagi penelitian selanjutnya sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya dari penelitian ini misal terhadap variabel yang berbeda.

### 1.4.4 Manfaat Bagi Remaja Putri

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap remaja tentang tingkat pengetahuan remaja putri usia 16-18 tahun tentang kekerasan seksual.

## 1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1.	(Kartika Mariyona, 2022)	Upaya Pencegahan Dampak Kekerasan Seksual Terhadap Remaja Putri Usia 13 - 15 Tahun Di Smpps Psm	penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif menggunakan metode ekspository, partisipan ditentukan dengan teknik purposive sampling yang berjumlah 4 orang.	Hasil penelitian didapatkan bimbingan konseling kepada siswa merupakan bentuk upaya pemberian informasi mengenai kekerasan seksual pada remaja serta dampaknya terhadap siswa itu sendiri, dengan ini remaja memahami cara dan upaya pencegahan yang dapat dilakukannya.
2.	(Ni Komang Ayu Sudiartinni, 2022)	Analisa Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kekerasan Seksual Di Sekolah Menengah Pertama Harapan Nusantara Denpasar	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan cara mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi serta menggunakan metode survei yang dilakukan	Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa remaja SMP Harapan Nusantara mayoritas data yang didapat

---

pada 38 sampel remaja putri dan dilakukan studi pendahuluan sebelumnya.	bernilai baik yaitu lebih dari 73,7 % sampai dengan 97,4%, lalu dengan nilai cukup dari 2,6% sampai dengan 23,7% dan yang terakhir nilai kurang dari 0% sampai dengan 2,6%.
---	---

---

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu maka dapat di simpulkan bahwa ada penelitian sebelumnya baik berkaitan dengan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Usia 16-18 Tahun Tentang Kekerasan Seksual Di SMA Asy Syuja'I Rambipuji Jember Tahun 2023, namun tetap berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Karna terletak pada populasi responden yang akan diteliti. Dengan demikian, maka topik penelitian yang peneliti lakukan ini benar-benar asli.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengetahuan**

##### **2.1.1 Definisi Pengetahuan**

Menurut Nototatmodjo (2018) ialah hasil proses pengindraan melalui pancaindra manusia yaitu indra penglihatan, penciuman, perasaan, dan peraba melalui kulit serta menjadi domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan atau kebiasaan seseorang. Pengetahuan merupakan hasil rasa ingin tahu manusia terhadap suatu hal serta hasrat untuk meningkatkan hasrat hidup agar kehidupan dapat menjadi lebih baik dan nyaman yang berkembang menjadi upaya untuk memenuhi kebutuhan manusia baik di masa sekarang maupun di masa akan datang (Claret, 2022).

##### **2.1.2 Tingkatan Pengetahuan**

Menurut Nototatmodjo (2018), pengetahuan dibagi menjadi beberapa tingkatan, yaitu antara lain:

###### 1) Tahu (*Know*)

Ialah tingkatan pengetahuan untuk meningkatkan kembali secara spesifik seluruh materi yang telah dipelajari sebelumnya atau reangsangan yang telah diterima. Tahu yang didefinisikan sebagai tingkat pengetahuan yang paling rendah.

## 2) Memahami (*Comprehension*)

Ialah kemampuan untuk menjelaskan dengan benar mengenai objek yang diketahui serta dapat menginterpretasikan materi tersebut dengan benar. Seseorang yang sudah memahami objek atau materi tertentu harus bisa menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, dan meramalkan objek yang telah dipelajari tersebut.

## 3) Menerapkan (*Application*)

Ialah kemampuan untuk menggunakan atau mempraktekkan materi yang sudah dipelajari pada kondisi yang sebenarnya. Aplikasi pada konteks ini dapat diartikan sebagai penggunaan hukum hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya pada konteks atau situasi lain.

## 4) Analisa (*Analysis*)

Ialah kemampuan untuk menguraikan suatu materi menjadi komponen komponen, namun masih berada dalam struktur materi tersebut serta masih memiliki kaitan antara satu dengan yang lain. Kemampuan analisis dapat dilihat dari penggunaan kata kerja, seperti dapat menggambarkan bagan, membedakan, memisahkan, mengelompokkan dan sebagainya.

## 5) Sintesis (*Syntesis*)

Ialah kemampuan untuk menghubungkan komponen komponen dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Sintesis

merupakan kemampuan untuk mengatur formulasi yang ada. Missal dapat menyusun, merencanakan, meringkas, menyesuaikan teori atau rumusan rumusan yang telah ada.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Ialah kemampuan untuk melakukan penilaian mengenai materi atau objek. Penilaian tersebut didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria yang terdapat.

### **2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Menurut Notoatmodjo (2018), faktor yang mempengaruhi pengetahuan ada 2 yaitu:

1) Faktor Internal

(1) Pendidikan

Pendidikan adalah bimbingan yang diberikan kepada orang lain mengenai suatu hal atau materi agar mereka dapat memahami. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah mendapatkan sebuah informasi. Sehingga pengetahuan yang dimiliki akan banyak. Seseorang yang mempunyai tingkat pendidikan rendah maka akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan informasi serta nilai yang baru diperkenalkan.

## (2) Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan bisa menjadikan suatu individu memperoleh pengalaman serta pengetahuan secara langsung maupun secara tidak langsung.

## (3) Usia

Seiring bertambahnya usia seseorang, maka akan terjadi perubahan pada aspek fisik maupun psikologis. Khususnya pada aspek psikologis taraf berfikir seseorang akan semakin matang dan dewasa.

## (4) Minat

Adalah keinginan atau kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu. Dengan adanya minat seseorang akan mencoba dan menekuni suatu hal sehingga akan mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam.

## (5) Pengalaman

Pengalaman merupakan sebagian kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Pengalaman yang kurang baik pada seseorang cenderung berusaha untuk dilupakan, namun pengalaman yang baik dan menyenangkan akan menimbulkan kesan mendalam dan berbekas dalam emosi kejiwaan individu sehingga dapat membentuk sikap positif dalam kehidupan seseorang.

## 2) Faktor Eksternal

### (1) Ekonomi

Pemenuhan kebutuhan anatar keluarga dengan status ekonomi yang baik akan lebih mudah tercukupi dibandingkan dengan keluarga yang memiliki ekonomi yang rendah. Hal ini juga dapat mempengaruhi pemenuhan kebutuhan sekunder khususnya kebutuhan akan informasi.

### (2) Kebudayaan Lingkungan Sekitar

Kebudayaan menjadi tempat tumbuh dan berkembang memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan sikap seseorang. Jika dalam suatu lingkungan memiliki budaya untuk menjaga kebersihan, maka kemungkinan besar masyarakat sekitarnya akan mempunyai kebiasaan untuk selalu menjaga kebersihan lingkungannya, oleh karena itu lingkungan sangat berpengaruh pada pembentukannya.

### (3) Informasi

Kemudahan mendapat informasi dapat menjadikan seseorang untuk lebih banyak memndapatkan pengetahuan yang baru.

#### **2.1.4 Pengukuran Pengetahuan**

Pengukuran pengetahuan bisa dilakukan dengan cara atau menggunakan kuesioner yang menanyakan tentang materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Peneliti ini menggunakan

20 pertanyaan yang dimana jawaban menggunakan skala likert yang diberi skor sebagai berikut:

1) Pertanyaan Positif

Sangat Setuju = 5

Setuju = 4

Kurang Setuju = 3

Tidak Setuju = 2

Sangat Tidak Setuju = 1

2) Pertanyaan negative

Sangat Setuju = 5

Setuju = 4

Kurang Setuju = 3

Tidak Setuju = 2

Sangat Tidak Setuju = 1

## **2.2 Kekerasan Seksual**

### **2.2.1 Definisi Kekerasan Seksual**

Kekerasan seksual adalah perbuatan baik berupa perkataan atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk menguasai dan memaksa orang lain melakukan aktivitas seksual yang tidak diinginkan oleh orang lain tersebut. Ada dua elemen unsur pemaksaan atau kurangnya persetujuan dari pihak lain dan unsur ketidakmampuan atau ketidaksanggupan korban untuk memberikan persetujuan adalah relevan

dalam kasus kekerasan seksual, seperti kekerasan seksual terhadap remaja putri.

Menurut Akademik Komnas Perempuan tentang Penghapusan Kekerasan Seksual, kekerasan seksual adalah setiap tindakan merendahkan, melecehkan atau tindakan yang berkaitan dengan hasrat seksual, fungsi reproduksi, dari kekuatan, melawan kehendak mereka dan tindakan lain yang membuat orang tersebut tidak dapat menyetujui dalam keadaan bebas, karena hubungan kekuasaan yang tidak setara, hubungan gender dan penyebab lain yang menyebabkan penderitaan atau kesengsaraan secara fisik, psikologis, seksual, ekonomi, sosial, budaya, dan politik.

Sementara itu, bentuk-bentuk penyerangan seksual adalah hal yang umum, dengan pemaksaan yang berujung pada penyerangan seksual untuk memenuhi kebutuhan seksual mereka, yang jelas-jelas bertentangan dengan norma dan hukum masyarakat. Hal ini diperkuat oleh pendapat Freud mengenai libido.

### **2.2.2 Bentuk Bentuk Kekerasan Seksual**

Kekerasan seksual juga merupakan suatu bentuk tindakan yang dilakukan perseorangan atau kelompok yang tidak hanya mengakibatkan luka atau penderitaan fisik namun juga penderitaan psikologis. Menurut Komnas Perempuan, terdapat 4 bentuk kekerasan perempuan:

### 1) Perkosaan

Perkosaan berasal dari kata “perkosa” yang di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti paksa, gagah, kuat, perkasa. Memperkosa berarti menundukkan dengan kekerasan, memaksa, melanggar dengan kekerasan. Sedangkan pemerkosaan diartikan sebagai proses cara perbuatan memperkosa dengan kekerasan. Menurut KBBI unsur utama yang melekat pada tindakan perkosaan adalah adanya perilaku kekerasan yang terkait dengan hubungan seksual, yang dilakukan dengan melanggar hukum. Definisi mengenai perkosaan, yaitu suatu usaha melampiaskan nafsu seksual oleh seorang lelaki terhadap seorang perempuan dengan cara yang menurut moral dan atau hukum yang berlaku melanggar. Sedangkan menurut R. Sugandhi dalam (Sabir, 2022) perkosaan adalah dimana seorang laki laki yang memaksa pada seorang perempuan bukan istrinya untuk melakukan persetubuhan dengannya dengan ancaman kekerasan, yang mana diharuskan kemaluan seorang laki laki telah masuk ke pada lubang kemaluan seorang perempuan yang kemudian mengeluarkan air mani. Selain itu, menurut (Salamor et al., 2021) dalam terdapat empat unsur suatu perbuatan merupakan tindakan perkosaan yaitu adanya pemaksaan untuk bersetubuh oleh laki-laki pada perempuan yang bukan istrinya, kemudian pemaksaan tersebut diikuti menggunakan kekerasan atau ancaman kekerasan, kemaluan laki laki harus masuk pada lubang kemaluan perempuan serta mengeluarkan air mani.

Sedangkan perkosaan menurut Komnas Perempuan adalah serangan dalam bentuk pemaksaan hubungan seksual dengan memasukkan penis ke arah vagina, anus atau mulut korban, selain itu bisa juga dengan memasukkan jari tangan atau benda-benda lainnya. Serangan tersebut dilakukan dengan kekerasan, ancaman kekerasan, penahanan, tekanan psikologis, penyalahgunaan kekuasaan, atau dengan mengambil kesempatan dari lingkungan yang penuh paksaan. Selain itu, di dalam Pasal 16 Rancangan Undang-Undang Tentang Penghapusan Kekerasan Seksual memberikan pengertian mengenai perkosaan, yaitu kekerasan seksual yang dilakukan dalam bentuk kekerasan, ancaman kekerasan, atau tipu muslihat, atau menggunakan kondisi seseorang yang tidak mampu memberikan persetujuan untuk melakukan hubungan seksual. Terdapat dua unsur tindak pidana perkosaan:

(1) Tindakan pemaksaan hubungan seksual.

(2) Dilakukan dengan kekerasan, ancaman kekerasan, tipu muslihat, atau menggunakan kondisi seseorang yang tidak mampu memberikan persetujuan yang sesungguhnya.

## 2) Pelecehan Seksual

Pelecehan berasal dari kata “leceh”, yang berarti peremehan atau penghinaan. Istilah pelecehan seksual di dalam bahasa Inggris disebut *Sexual Harassment*. Kata *Harass* mengandung arti menggoda, mengganggu, atau mengusik sehingga menimbulkan rasa marah atau rasa cemas pada pihak yang digoda atau diganggu tersebut. Sedangkan

istilah seksual diartikan suatu perhatian yang tidak diinginkan, yang secara hukum diartikan sebagai pemaksaan kehendak seksual atau timbulnya serangan seksual.

Komnas Perempuan memberikan pengertian mengenai pelecehan seksual, yaitu tindakan seksual melalui sentuhan fisik maupun non-fisik dengan sasaran organ seksual atau seksualitas korban. Komnas Perempuan juga mengklasifikasikan perbuatan yang termasuk sebagai pelecehan seksual, misalnya. Komentar bernuansa seksual, bersiul, merayu, menampilkan pornografi dan hasrat seksual, memukul atau menyentuh bagian tubuh mana pun, gerakan atau gestur seksual untuk menyebabkan ketidaknyamanan, pelanggaran, penghinaan, serta potensi masalah kesehatan dan keselamatan.

Pelecehan seksual adalah Perilaku yang menjurus ke arah seksual yang tidak diinginkan dan tidak diinginkan dari pihak orang yang dilecehkan secara seksual yang menyebabkan ketidaknyamanan atau kesusahan bagi korban. Aktivitas yang diklasifikasikan sebagai pelecehan seksual, seperti lelucon yang berorientasi seksual, pernyataan menghina tentang orientasi seksual, ajakan melakukan tindakan seksual, komentar atau perilaku seksual, pemaksaan untuk melakukan tindakan seksual dimana tindakan tersebut dapat dilakukan atau diucapkan secara langsung maupun tidak langsung.

Pelecehan seksual dalam bentuk fisik, meliputi bentuk sentuhan, usapan, colekan, dekapan, dan ciuman. Sedangkan pelecehan seksual

dalam bentuk nonfisik meliputi tetapi tidak terbatas dalam bentuk siulan, kedipan mata, ucapan yang bernuansa seksual, ajakan melakukan hubungan seksual, mempertunjukkan materi pornografi, mempertunjukkan alat kelamin, merekam, atau memfoto secara diam-diam tubuh seseorang. Unsur-unsur pelecehan seksual yaitu:

- (1) Tindakan tindakan fisik atau nonfisik.
- (2) Berkaitan dengan seksualitas seseorang yang mengakibatkan seseorang terhina, terintimidasi, direndahkan, dan dipermalukan

Istilah pelecehan seksual tidak dikenal dalam Kitab Undang Undang Hukum Pidana (KUHP). KUHP hanya mengenal istilah perbuatan cabul yang diatur dalam Buku II Bab XIV tentang Kejahatan Kesusilaan (Pasal 281 sampai dengan Pasal 303). Dalam KUHP, pencabulan adalah setiap perbuatan yang bertentangan dengan kesusilaan atau perbuatan yang menjijikkan berdasarkan nafsu seksual, sedangkan kejahatan pencabulan adalah peristiwa, perbuatan, fakta dan Kejahatan yang dilakukan dalam kesusilaan, dimana kesusilaan adalah perilaku yang nilai baik atau buruk dalam masalah seksual yang diatur oleh undang-undang, dan mempunyai hukuman. Peraturan KUHP ini belum sepenuhnya menjamin melindungi hak-hak korban pelecehan seksual

### 3) Eksploitasi Seksual

Pengertian eksploitasi menurut Pasal 1 angka 7 Undang Undang Nomor 21 Tahun 2007 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang antara lain, tindakan dengan atau tanpa persetujuan

korban, kerja atau pelayanan paksa, perbudakan atau praktik serupa perbudakan, penindasan, pemerasan, pemanfaatan fisik, seksual, organ reproduksi, melawan hukum memindahkan atau mentransplantasi organ atau jaringan tubuh, memanfaatkan tenaga atau kemampuan seseorang oleh pihak lain untuk mendapatkan keuntungan baik material maupun immaterial. Salah satu tindakan eksploitasi adalah eksploitasi seksual, yaitu segala bentuk pemanfaatan organ tubuh seksual atau organ tubuh lain dari korban untuk mendapatkan keuntungan, tidak terbatas pada semua kegiatan pelacuran dan pencabulan.

Komnas Perempuan memberikan pemahaman mengenai eksploitasi seksual, yaitu suatu tindakan penyalahgunaan kekuasaan atau penyalahgunaan kepercayaan dengan tujuan untuk mendapatkan kepuasan seksual maupun untuk memperoleh keuntungan berupa uang, keuntungan dalam bidang sosial, politik dan lainnya. Praktik eksploitasi seksual yang terjadi dalam masyarakat seperti, memanfaatkan kemiskinan perempuan sehingga perempuan tersebut dengan terpaksa melakukan perbuatan yang termasuk dalam lingkup prostitusi atau pornografi.

Pengertian eksploitasi seksual yang diatur dalam Pasal 13 Rancangan Undang-Undang Tentang Penghapusan Kekerasan Seksual (RUU PKS), meliputi kekerasan seksual yang dilakukan dalam bentuk kekerasan, ancaman kekerasan, tipu daya, rangkaian kebohongan, identitas, martabat palsu, penyalahgunaan kepercayaan agar seseorang

melakukan hubungan seksual dengannya atau orang lain dan perbuatan yang memanfaatkan tubuh orang tersebut yang terkait hasrat seksual, dengan menguntungkan diri sendiri atau orang lain. Hubungan seksual yang dimaksud tidak hanya penetrasi penis ke vagina, tetapi juga dapat menggunakan anggota tubuh lainnya seperti memasukkan benda ke dalam vagina, anus, mulut, atau anggota tubuh lainnya. Sedangkan yang dimaksud dengan menguntungkan diri sendiri dan orang lain. Pada keuntungan yang terkait dengan suatu jabatan, pangkat, kedudukan, pengaruh, kekuasaan, dan status sosial.

Tiga unsur eksploitasi seksual:

- (1) Tindakan menggunakan kekuasaan dengan cara kekerasan, ancaman kekerasan, rangkaian kebohongan, identitas, martabat palsu, atau penyalahgunaan kepercayaan,
- (2) Dilakukan dengan tujuan agar seseorang melakukan hubungan seksual dengan dirinya dan orang lain,
- (3) Dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan bagi dirinya sendiri dan orang lain.

#### 4) Pemaksaan Pelacur

Pemaksaan pelacuran adalah setiap tindakan yang dilakukan seseorang dengan menggunakan kekuasaan dengan cara kekerasan, ancaman, rangkaian kebohongan, identitas atau martabat palsu, atau penyalahgunaan kepercayaan, melacurkan seseorang dengan maksud menguntungkan diri sendiri dan orang lain. Terdapat tiga unsur tindak

pidana pemaksaan pelacuran (Naskah Akademik Rancangan Undang-Undang Tentang Penghapusan Kekerasan Seksual, 2017), yaitu:

- (1) Tindakan melacurkan seseorang,
- (2) Dilakukan dengan menggunakan kekuasaan dengan cara kekerasan, ancaman kekerasan, rangkaian kebohongan meliputi nama, identitas, dan penyalagunaan kepercayaan,
- (3) Untuk tujuan menguntungkan diri sendiri dan orang lain.

### **2.2.3 Faktor Yang menjadi penyebab terjadinya Kekerasan Seksual**

Menurut Collier dalam (Sabir, 2022) ada lima faktor yang menjadi penyebab terjadinya kekerasan seksual yaitu:

#### **1) Faktor Biologis**

Dijelaskan bahwa kecenderungan biologisnya, bahwa laki laki itu berperilaku sebagai seks yang aktif ofensif. Aktif ofensif disini berarti pada fungsi reproduktifnya buat mencari serta membuahi lewat suatu aktivitas yang relative Cuma sesaat. Sementara perempuan adalah pelaku seks yang pasif defensive yang berarti fungsi reproduktifnya untuk menunggu, dan selanjutnya menumbuh kembangkan kehidupan baru didalam Rahim dan dipangguannya lewat suatu aktifitas dan proses yang berjangka panjang.

Oleh sebab itu, dalam kasus kekerasan seksual, laki laki seringkali berada di posisi pelaku sedangkan perempuan diposisikan sebagai korbannya. Kekerasan seksual terhadap

penyandang disabilitas sangat mungkin terjadi karena keterbatasan mereka. Oleh karena itu ketidak mampuan laki laki dalam menahan keinginan dan dorongan dorongan seksualnya sendiri diungkapkan melalui kekerasan seksual.

## 2) Faktor Sosial Budaya

Kehidupan sosial budaya yang di jalani seseorang semenjak kecil dalam keluarganya banyak berpengaruh terhadap pola tingkah laku seseorang di berbagai masyarakat. Adanya realitas bahwa fisik laki laki lebih kuat daripada perempuan.

## 3) Faktor Pendidikan

Pendidikan pada hal ini juga berpengaruh terhadap kekerasan seksual. Dimana perempuan belum punya banya kesempatan untuk menikmati jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sehingga perempuan belum mampu menolak perlakuan, sikap, dan anggapan yang deskriminatif terhadap dirinya. Biasanya dengan keberadaan atau posisi laki laki sebagai atasan dan perempuan sebagai bawahannya. Dan perempuan dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah daripada laki laki.

## 4) Faktor Ekonomi

Pada masyarakat dengan kehidupan sosial ekonomi yang rendahakan mengalami banyak masalah dalam memenuhi kebutuhan dasarnya. Faktor ekonomi ini mendorong budaya kekerasan sebagai jalan keluarnya dan sasaran paling mudah

adalah perempuan. Hal ini dilakukan dengan anggapan sebagai pelarian yang paling mudah mengingat adanya anggapan bahwa perempuan lebih lemah dan lebih rendah. Apalagi adanya kekerasan mendominasi realitas kehidupan sehari-hari, hingga kekuatan fisik atau jasmani.

#### 5) Faktor Pembelajaran Sosial dan Motivasi

Dengan adanya pengondisian tingkah laku yang dianggap disetujui secara sosial budaya seperti uraian di atas, maka pengondisian tingkah laku tersebut dianggap di setujui untuk tetap dilakukan dalam masyarakat. Hal ini mengingat hukum yang menindak tegas kasus-kasus kekerasan seksual khususnya perempuan belum juga sempurna. Malah memperkuat dan menegaskan bagi timbulnya kekerasan seksual. Selain itu, seseorang selalu belajar dari lingkungan sekitarnya dan paradigma mengenai perempuan adalah seseorang yang lemah dalam lingkungan tersebut. Maka kesamaan tingkah laku ini akan terus berulang.

#### **2.2.4 Dampak**

Adanya kekerasan seksual pasti akan berdampak negative pada seseorang yang menjadi korban. Kekerasan seksual sering terjadi pada remaja putri dan anak-anak. Dampaknya bagi korban kekerasan seksual yaitu bisa menimbulkan trauma secara psikis, fisik, dan sosial.

Menurut Collier dalam (Minarsih, 2022), ada beberapa dampak kekerasan seksual sebagai berikut:

- 1) Frekuensi terjadinya kekerasan seksual: semakin sering terjadi, maka semakin dalam pula luka yang di timbulkan.
- 2) Parah tidaknya: semakin parah tindakan kekerasan seksual dan semakin tindakan tersebut menghina martabat dan integritas seseorang, semakin dalam pula luka yang ditimbulkan, apalagi jika menyangkut kelurga korban.
- 3) Jika secara fisik juga mengancam atau hanya verbal, tindakan kekerasan seksual ini dirasa mengancam korban secara fisik, lebih dalam dampak dan luka yang ditimbulkan. Jika kekerasan seksual dilakukan menggunakan ancaman serta korban tidak yakin mampu maka akan berdampak pada psikologisnya.
- 4) Apakah mengganggu aktivitas siswi: bila ya, maka disertai dengan rasa furtasi. Ini tentunya juga tergantung seberapa parah dan jauh kekerasan seksual itu mengganggu aktivitas siswi. Semakin parah gangguan yang dialaminya semakin tinggi taraf frustasi serta semakin parah kerusakan psikologisnya. Secara umum dampak utama psikologis kekerasan seksual yang paling sering tampil adalah:
  - (1) Jengkel, marah, stress hingga break down.
  - (2) Ketakutan, frustasi, rasa tidak berdaya dan menarik diri
  - (3) Kehilangan rasa percaya diri

- (4) Merasa berdosa atau merasa dirinya menjadi penyebab
- (5) Kebencian pribadi sampai generalisasi kebencian pada pelaku dari jenis kelamin yang sama dengan pelaku.

### **2.2.5 Cara Menghindari Kekerasan Seksual Pada Remaja Putri**

Bagi remaja putri untuk lebih bijak dalam pergaulannya dan lebih berhati-hati dalam mengakses informasi terlebih ketika berinteraksi dengan orang yang belum dikenal agar dapat melindungi diri dari berbagai bentuk kekerasan seksual yang terjadi di era sekarang ini.

Seperti yang dijelaskan oleh Collier dalam (Minarsih, 2022), cara menghindari kekerasan seksual meliputi:

- 1) Menjauh (*avoidance*), dimana seseorang berusaha untuk menghindari situasi dengan menjauh dari perilaku kekerasan seksual. Misalkan keluar kelas, ganti guru, berhenti kerja dan lain-lain.
- 2) Melakukan asertivitas atau konfrontasi (*assertion confrontation*), ialah seseorang menolak ancaman seksual. Secara verbal melakukan penyelidikan terhadap kekerasan seksual atau membuat tingkah laku tersebut tidak diterima.
- 3) Mencari institusi atau organisasi yang dapat menangani (*seeking institution organization relief*), ialah seseorang yang melaporkan kejadian kekerasan seksual dan mengkonsultasikannya dengan bantuan administrator, dan berkas pertentangan atau perlawanan.

- 4) Mendapatkan dukungan sosial (*social support*), ialah seseorang mencari dukungan dari orang-orang yang signifikan, mencari validitas dari persepsinya atau pengetahuan dari kenyataan yang ada.
- 5) Menerima kesempatan (*appeasement*), ialah seseorang berusaha untuk dapat kesempatan, tanpa konfrontasi atau asertivitas. Mereka memaafkannya atau berusaha tidak marah terhadap perilaku kekerasan seksual.

### **2.2.6 Pengetahuan Tentang Kekerasan Seksual Pada Remaja Putri**

Kekerasan seksual sesuai intensitasnya dikategorikan sebagai pelecehan seksual serta serangan seksual. Kekerasan seksual diberi batasan dari ringan sampai sedang dan serangan seksual menjadi kekerasan seksual dengan intensitas yang berat. Kekerasan seksual yang dimaksud meliputi: siulan nakal, gurauan atau olok-olok yang menjurus pada seks, pernyataan tentang bagian tubuh atau penampilan fisik, memberi isyarat berkonotasi seksual, menunjukkan gambar-gambar porno, memperlihatkan organ seksual, mencolek, serta mencubit (Rosyida, 2020).

## **2.3 Remaja Putri**

### **2.3.1 Definisi Remaja Putri**

Masa remaja (*adolescence*) merupakan masa yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dimana masa transisi atau peralihan dari masa kanak-kanak menuju ke masa dewasa remaja berasal dari kata latin (*adolescens*), kata bendanya *adolescensia* yang berarti remaja yang

berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa”. Orang-orang zaman purbakala memandang masa puber atau masa remaja tidak berbeda dengan periode-periode lain dalam rentang kehidupan anak dianggap sudah dewasa apabila sudah mampu mengadakan reproduksi (Fakolade, O. A & Atanda, 2021).

Menurut WHO (*World Health Organization*) remaja putri ialah suatu masa dimana individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksualitas sampai mencapai kematangan seksualitasnya, seseorang yang mengalami perkembangan psikologi dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa, dan terjadi peralihan dari ketergantungan sosial yang penuh, kepada keadaan yang relative lebih mandiri (Fakolade, O. A & Atanda, 2021).

Maka dari beberapa teori diatas yang menyebutkan masa remaja putri merupakan masa peralihan dari anak anak menuju masa dewasa, yang di tandai seseorang telah mengalami perkembangan, pertumbuhan yang sangat pesat, dan perubahan fisik yang menunjukkan kematangan organ reproduksi serta optimalnya fungsional organ lainnya. Setelah perkembangan kognitif yang menunjukkan cara berfikir remaja, serta perkembangan emosional remaja putri. Seluruh perkembangan yang di alami sebagai masa persiapan untuk memasuki masa dewasa. Memasuki masa dewasa, perkembangan remaja putri banyak faktor faktor yang harus diperhatikan selama pertumbuhannya antara lain:

pemahaman remaja terhadap media sosial dan pemahaman remaja terhadap kekerasan seksual.

### **2.3.2 Klasifikasi Remaja Putri**

Menurut Sarwono dalam (Fakolade, O. A & Atanda, 2021), ada tiga tahap penggolongan umur masa remaja putri antara lain:

#### **1) Remaja Awal**

Masa remaja putri awal pada usia 10-13 tahun yang di tandai adanya peningkatan yang cepat dari pertumbuhan dan perkembangan fisik, sehingga intelektual dan emosional pada masa remaja putri awal ini sebagian besar pada penilaian kembali dan restrukturisasi dari jati diri.

#### **2) Remaja Tengah**

Masa remaja putri tengah pada usia 14-16 tahun yang di tandai hampir lengkapnya pertumbuhan pubertas, dimana timbulnya keterampilan yang baru dan adanya peningkatan terhadap persiapan masa dewasa, serta keinginan untuk memaksimalkan emosional dan psikologisnya.

#### **3) Remaja Akhir**

Masa remaja putri akhir pada usia 17-19 tahun dimana masa konsolidasi menuju periode dewasa yang di tandai dengan lima hal, yaitu:

(1) minat menunjukkan kematangan terhadap fungsi fungsi intelek.

(2) Ego lebih mengarah pada mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang lain dalam mencari pengalaman baru.

- (3) Terbentuk identitas seksual yang permanen atau akan berubah lagi.
- (4) Egosentrisme (terlalu memusatkan perhatian pada diri sendiri) dengan keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dengan orang lain.

Tumbuh pembatas yang memisahkan diri pribadinya (*private self*) dengan masyarakat umum.

### **2.3.3 Ciri Ciri Masa Remaja Putri**

Masa remaja adalah suatu masa perubahan, pada masa ini terjadi perubahan-perubahan yang sangat pesat yakni baik secara fisik, maupun psikologis, ada beberapa perubahan yang terjadi selama masa remaja (mahmudah., 2016) dalam (Fakolade, O. A & Atanda, 2021), di antaranya:

- 1) Peningkatan emosional yang terjadi secara cepat pada remaja awal yang dikenal sebagai masa strong dan masa stress. Peningkatan emosional ini merupakan hasil dari perubahan fisik terutama hormon yang terjadi pada masa remaja putri. Dari segi kondisi sosial peningkatan emosi ini merupakan tanda bahwa remaja putri berada dalam kondisi baru, yang berbeda dari masa sebelumnya. Pada masa ini banyak tuntutan dan tekanan yang ditunjukkan pada remaja putri misalnya mereka di harapkan untuk tidak lagi bertingkah seperti anak-anak, mereka harus lebih mandiri dan tanggung jawab. Kemandirian dan tanggung jawab ini akan terbentuk seiring dengan berjalannya waktu, dan akan Nampak

jelas pada remaja akhir yang dalam hal ini biasanya remaja putri sedang duduk di masa sekolah.

- 2) Perubahan yang cepat secara fisik yang juga di sertai kematangan seksual. Terkadang perubahan ini membuat remaja putri merasa tidak yakin akan diri dan kemampuan mereka sendiri. Perubahan fisik yang terjadi secara cepat baik perubahan internal maupun eksternal. Perubahan internal seperti sistem sirkulasi, pencernaan, dan sistem respirasi. Sedangkan perubahan eksternal seperti tinggi badan, berat badan, dan proporsi tubuh sangat berpengaruh terhadap konsep diri remaja.
- 3) Perubahan yang menarik bagi dirinya dan hubungan dengan orang lain. Selama masa remaja putri banyak hal-hal yang menarik bagi dirinya dibawa dari masa kanak-kanak digantikan dengan hal menarik yang baru dan lebih menantang. Hal ini juga dikarenakan adanya tanggung jawab yang lebih besar pada masa remaja putri, maka remaja putri diharapkan untuk dapat mengarahkan ketertarikan mereka pada hal-hal yang lebih penting. Perubahan juga terjadi dalam hubungan dengan orang lain. Remaja putri tidak lagi berhubungan dengan hanya dengan individu dari jenis kelamin yang sama, tetapi juga dengan lawan jenis, dan dengan orang dewasa.

- 4) Perubahan nilai, dimana apa yang mereka anggap penting pada masa kanak-kanak menjadi kurang penting karena sudah mendekati masa dewasa.
- 5) Kebanyakan remaja putri bersikap ambivalen dalam menghadapi perubahan yang terjadi, tetapi disisi lain mereka takut akan tanggung jawab yang menyertai kebebasan tersebut, serta meragukan kemampuan mereka sendiri untuk memikul tanggung jawab tersebut.

#### **2.3.4 Perkembangan Remaja Putri**

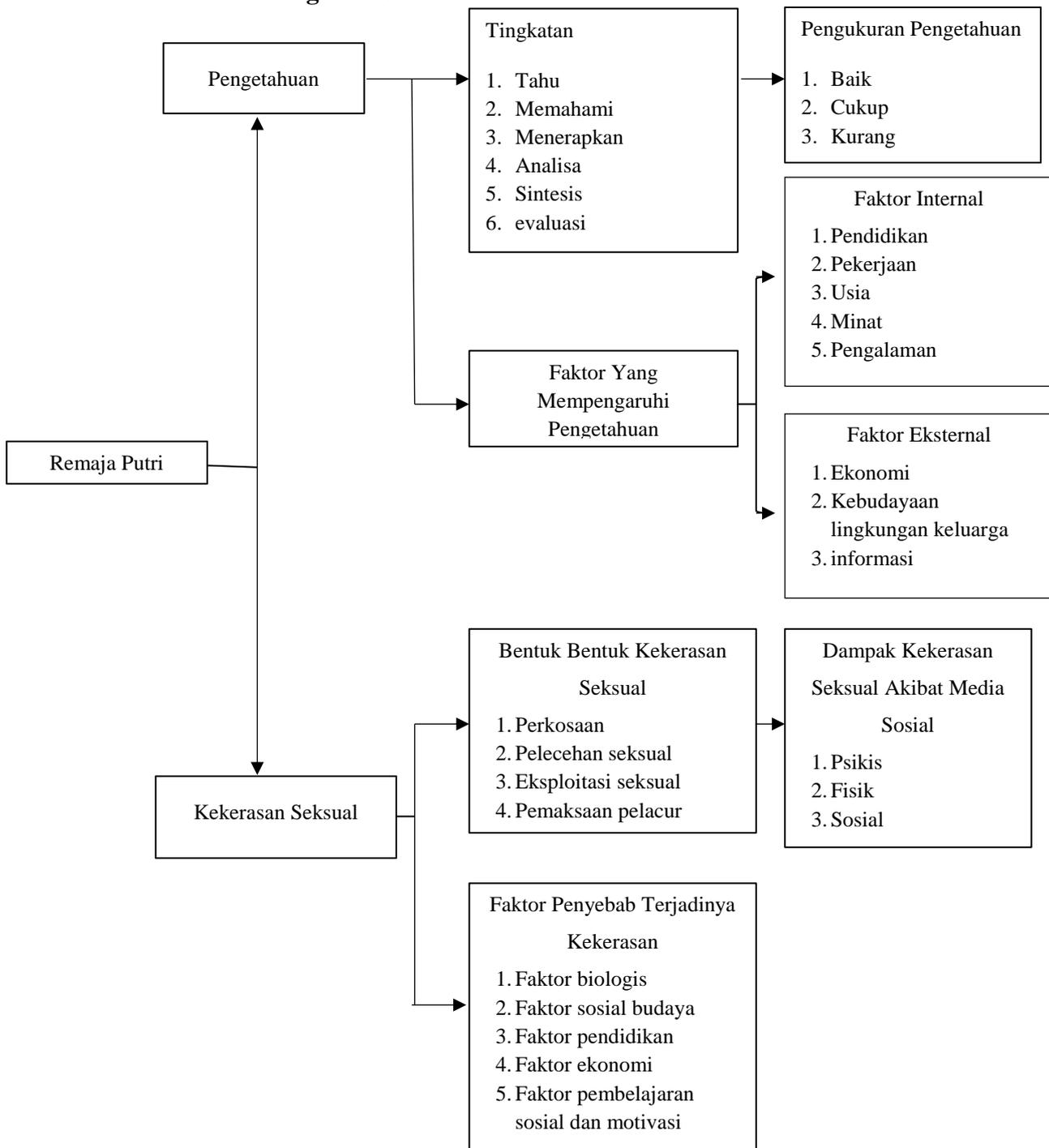
Havigust dalam (Fakolade, O. A & Atanda, 2021), menjelaskan tugas perkembangan ialah tugas yang muncul sekitar satu periode tertentu pada kehidupan individu, jika individu berhasil melewati periode tersebut maka akan menimbulkan fase bahagia serta membawa keberhasilan dalam melaksanakan tugas tugas perkembangan. Namun individu gagal melewati periode tersebut maka tak jarang akan terjebak dalam perkembangan psikis yang tidak sehat.

Adapun perkembangan remaja putri menurut havigust adalah sebagai berikut:

- 1) Mampu menerima keadaan fisiknya.
- 2) Mampu memahami dan menerima peran seks usia dewasa.
- 3) Mencapai kemandirian emosional dan ekonomi.

- 4) Mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat
- 5) Memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai orang dewasa
- 6) Mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa dan mempersiapkan diri untuk memasukinya.

## 2.4 Kerangka Teori

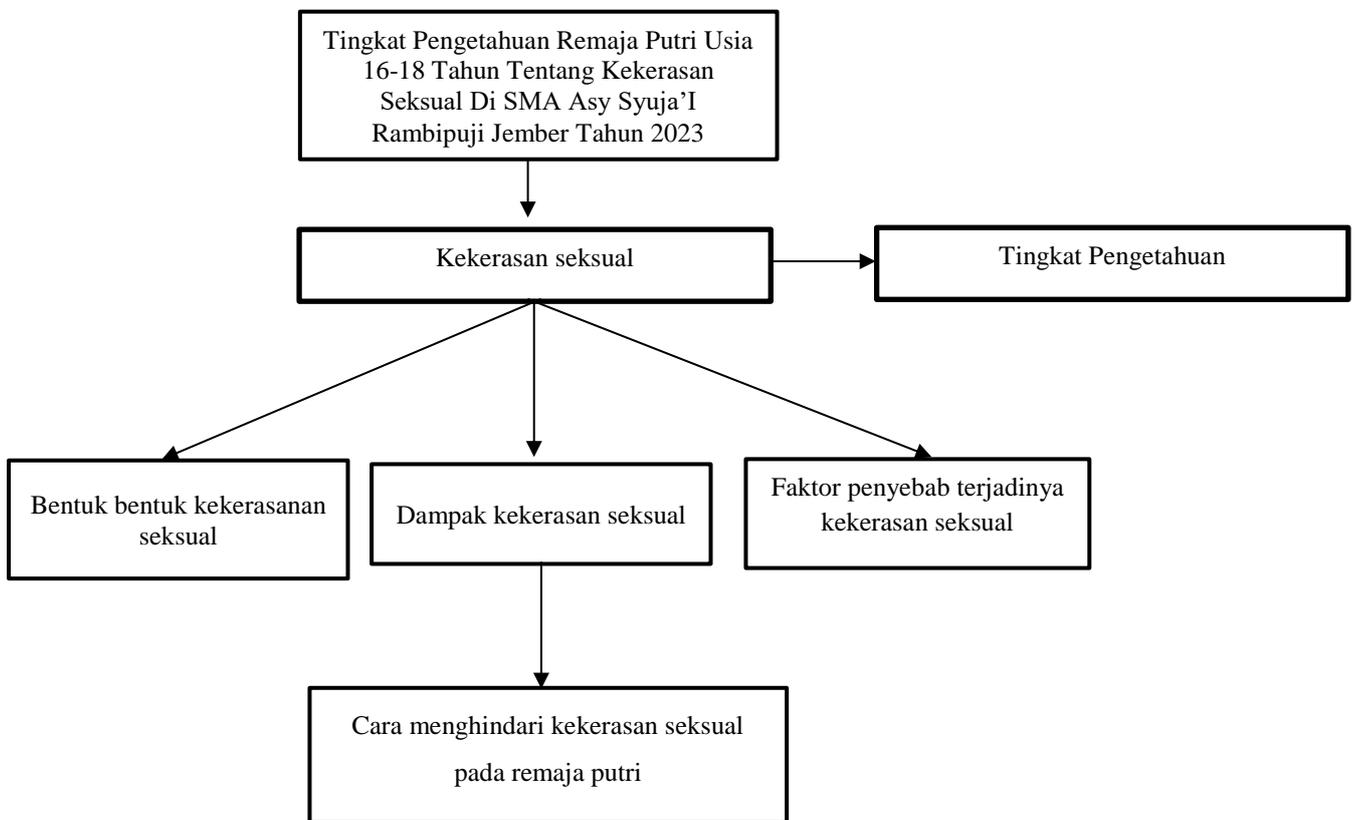


### BAB 3

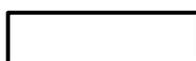
## KERANGKA PEMIKIRAN

### 3.1 Kerangka Pemikiran

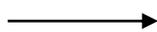
Kerangka pemikiran merupakan uraian tentang bagaimana peneliti mengalirkan jalan pikiran secara logis dalam rangka memecahkan masalah yang telah dirumuskan (Harefa, 2022).



**Keterangan :**



**: Diteliti**



**: Mempengaruhi**

## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiono metode penelitian merupakan langkah langkah yang harus ditempuh untuk mendapat sebuah data dengan tujuan dan kegunaan penelitian. Pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan teetentu.

#### **4.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, desain penelitian adalah rancangan penelitian. Desain penelitian ini ditetapkan dengan tujuan agar penelitian dapat dilakukan dengan efektif dan efisien (Fakolade, O. A & Atanda, 2021). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *Deskriptif Kualitatif* yang dimana kualitas yang di kuantitaskan merupakan penelitian yang mendeskripsikan, meneliti, menjelaskan sesuatu yang di pelajari, menarik kesimpulan dari fenomena yang diamati atau keadaan secara sosial.

#### **4.2 Populasi, Sampel, dan Sampling**

##### **4.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah total keseluruhan dari subyek yang mempunyai kualitas dari karakteristik tertentu yang oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya (Minarsih, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri yang ada di SMA Asy Syuja'i Rambipuji Jember, yaitu sebanyak 48 orang.

Tabel 4.1 Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswi
Kelas X	19 Siswi
Kelas XI	15 Siswi
Kelas XII	14 Siswi
TOTAL	48 Siswi

#### 4.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sekelompok individu dimana populasi peneliti langsung mengumpulkan data pada subyek (Minarsih, 2022).

Kriteria sampel dalam penelitian ini meliputi kriteria inklusi dan eksklusi yang dianggap cocok oleh peneliti yaitu:

1) Kriteria inklusi:

- (1) Remaja putri bersedia menjadi responden dalam penelitian
- (2) Remaja putri yang berusia 16-18 tahun
- (3) Remaja putri yang bersekolah di SMA Asy Syuja'I Rambipuji Jember.

2) Kriteria eksklusi:

- (1) Remaja putri berusia kurang dari 16 dan lebih dari 18 tahun.
- (2) Remaja putri dalam keadaan sakit dan tidak mampu mengikuti penelitian.

#### 4.2.3 Teknik Pengambilan Sampling

Teknik pengambilan data disini peneliti menggunakan teknik *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* merupakan teknik penelitian sampel yang tidak memberikan peluang atau

kesempatan sama bagi setiap usur atas anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Abdul Ghani Jamaroh Nasution, 2021).

Teknik *Non-probability sampling* yang dipilih yaitu *sampling jenuh* (sensus) yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Menurut Arikunto (2016) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih dari 100 orang, maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada SMA Asy Syuja'i Rambipuji Jember yaitu sebanyak 48 remaja putri. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

#### **4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi yang dipilih untuk dilakukan penelitian ini adalah lembaga pendidikan remaja putri usia 16-18 tahun di SMA Asy Syuja'i Rambipuji Jember. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam rentang bulan Juni sampai juli tahun 2023.

#### 4.4 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono dalam (Moto, 2019) Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik esimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen dan dependent:

##### 1) Variabel Independen

Variabel independen disebut juga variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Usia 16-18 Tahun Tentang Kekerasan Seksual Di Sma Asy Syuja'i Rambipuji Jember Tahun 2023.

#### 4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian sangat bermanfaat untuk mengarahkan peneliti terhadap pengukuran hasil atas penelitian pada variabel yang bersangkutan, serta pengembangan instrument atau alat ukur (Devi Pramita Sari & Nabila Sholihah 'Atiqoh, 2020). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Devinisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Pengukuran
1.	tingkat pengetahuan remaja putri usia 16-18 tahun tentang kekerasan seksual (Independen)	Kemampuan siswi dengan menjawab kuesioner sebanyak 20 pernyataan dengan skala likert.	a. Pernyataan kuesioner yang di buat berdasarkan: Definisi kekerasan seksual,	Kuesioner	Ordinal	Baik Cukup Kurang

---

faktor penyebab, bentuk kekerasan, dampak kekerasan seksual, cara menghindari kekerasan seksual sehingga di dapatkan nilai minimal 20 nilai maksimal 100 selanjutnya yang di katagorikan:

- a. Baik jika nilai 76-100
- b. Cukup jika nilai 56-75
- c. Kurang jika nilai < 55

---

## 4.6 Pengumpulan Data

### 4.6.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan di ukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang ditunjukkan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan lembaran yang didalamnya berisikan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang terstruktur. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data primer.

Lembar kuesioner dalam penelitian ini didapat dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Minarsih, 2022) berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dengan Kekerasan Seksual Pada Siswi Kelas XI Sma N 8 Aceh Barat Daya Kabupaten Aceh Barat Daya”. Dari penelitian sebelumnya uji validitas kuesioner diperoleh hasil bahwa seluruh butir soal dalam kuesioner yang digunakan valid karena nilai  $r$  hitung  $> 0,632$  dan uji reabilitas tingkat pengetahuan diperoleh hasil bahwa nilai uji reabilitas dengan teknik *chonbach alpha* diperoleh nilai sebesar 0,977 instrument penelitian adalah reliabel.

Pada kuesioner tingkat pengetahuan ini dicantumkan petunjuk penelitian. Kuesioner dengan 20 pertanyaan yang meliputi definisi kekerasan seksual, faktor penyebab kekerasan seksual, bentuk kekerasan seksual, dampak kekerasan seksual, dan cara menghindari kekerasan seksual. Responden harus mengisi semua pertanyaan yang telah tersedia pada kuesioner. Responden diminta untuk memberi tanda *checklist* ( $\surd$ ) pada setiap kolom yang tersedia. Apabila reponden ingin mengubah jawaban diberi tanda (X) pada jawaban yang salah dan beri tanda *checklist* ( $\surd$ ) pada jawaban yang baru dan apabila pertanyaan tidak dimengerti, reponden dapat langsung bertanya kepada peneliti.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan satu variabel yang dijadikan sebagai acuan untuk menyusun pertanyaan atau pernyataan. Skala yang digunakan dalam intrumen ini adalah *skala likert*. *Sekala*

*likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena yang terjadi. Dengan ini variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Data diolah dengan jawaban atas pertanyaan atau pernyataan yaitu nilai 1-5 (Fitri & Lutfia, 2021). Nilai yang dimaksudkan adalah skor atas jawaban dari reponden, dimana nilai yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Skala Likert

KATEGORI	SKOR	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiyono 2018

Tabel 4.4 Kisi kisi Tingkat Pengetahuan

No	Variabel	Indikator	Nomor pertanyaan	Jumlah pertanyaan	Kategori	
					Pertanyaan Positif (+)	Pertanyaan Negatif (-)
1.	Tingkat pengetahuan	Tahu	1,2,3,4	4	1,2	3,4
2.	Tingkat pengetahuan	Memahami	5,6,7,8	4	5,6	7,8
3.	Tingkat pengetahuan	Menerapkan	9,10,11	3	9,10	11
4.	Tingkat pengetahuan	Analisis	12,13,14	3	12,13	14
5.	Tingkat pengetahuan	Sintesis	15,16,17	3	15,16	17
6.	Tingkat pengetahuan	Evaluasi	18,19,20	3	18,19	20

#### 4.6.2 Sumber Data

Menurut Iqbal Hasan dalam (Fitri & Lutfia, 2021) ada dua pokok penelitian yaitu:

##### 1) Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti.

#### 4.6.3 Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner berisi 20 soal yang diisi oleh responden saat pelaksanaan penelitian. Tahap pengumpulan data dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

##### 1) Tahap persiapan

- (1) Mempersiapkan kuesioner penelitian yang akan digunakan.
- (2) Mengajukan izin etik penelitian ke KEPK (Komisi Etik Penelitian Kesehatan) Universitas dr. Soebandi.
- (3) Mengajukan surat izin penelitian ke Dekan Universitas dr. Soebandi.
- (4) Mengajukan surat izin penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kabupaten Jember.
- (5) Mengajukan surat izin penelitian ke Dinas Pendidikan Kabupaten Jember.

## 2) Tahap pelaksanaan

- (1) Memberikan surat ijin penelitian dan lembar informed consent kepada Kepala sekolah SMA Asy Syuja'i Rambipuji Jember bahwa akan dilakukan penelitian perngaruh literasi media sosial terhadap pemahaman kekerasan seksual pada remaja putri usia 16-18 tahun.
- (2) Mengumpulkan remaja putri usia 16-18 tahun menjadi satu ruangan.
- (3) Memkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kedatangan peneliti.
- (4) Penandatanganan lembar persetujuan *informed consent* oleh wali siswi.
- (5) Menjelaskan terlebih dahulu cara mengisi kuesioner sambil diberi stimulus sedikit terkait seksualitas supaya lebih paham.
- (6) Melaksanakan pengambilan data dengan membagikan kuesioner kepada responden.
- (7) Penelitian dilakukan dalam rentang bulan Juli sampai Agustus 2023.
- (8) Setelah data terkumpul, peneliti mulai melakukan olah data dari (*scoring, coding, editing, entry data, cleaning, tabulating*).
- (9) Setelah pengolahan data selesai di lanjutkan dengan melakukan analisa univariat.

#### 4.6.4 Pengolahan Data dan Analisa Data

##### 1) Pengolahan Data

Menurut (Arikunto, 2016), proses pengolahan data melalui tahap- tahap sebagai berikut:

##### (1) *Scoring*

Menetapkan pemberian skor pada lembar observasi tingkat pengetahuan remaja putri usia 16-18 tahun tentang kekerasan seksual di sma asy syuja'i rambipuji jember tahun 2023 diberi skor dengan jawaban positif SS = 5, S = 4, KS = 3, TS = 2, STS = 1 sedangkan negatif SS = 1, S = 2, KS = 3, TS = 4, STS = 5.

##### (2) *Coding* (Memberi Kode)

Kuesioner yang telah diisi oleh responden akan diberikan kode oleh peneliti untuk nama responden yang diteliti. Pemberian kode yang bertujuan untuk mempermudah dalam pengolahan data proses selanjutnya melalui tindakan mengklasifikasikan. Pada penelitian ini terdapat beberapa data yang dilakukan pengkodean sebagai berikut:

Data:

Usia 16 tahun = 1

17 tahun = 2

18 tahun = 3

Tingkat pengetahuan

Baik jika 76 - 100

Cukup jika 56 - 75

Kurang jika  $\leq 55$

(3) Editing (Pengeditan Data)

Setelah data terkumpul maka dilakukan editing untuk memeriksa kembali kelengkapan data yang diperoleh dan pencocokan data yang terkumpul sehingga tidak ada kesalahan dalam pengumpulan data.

(4) *Entry Data*

Memasukkan data ke dalam computer atau laptop dengan menggunakan aplikasi *Exel 2010*.

(5) *Tabulating*

Data yang diperoleh diubah menjadi kode dengan analisis yang dibutuhkan, lalu dikelompokkan ke dalam satu tabel.

(6) *Cleaning*

Semua data yang sudah diperoleh dari responden yang sesuai dimasukkan, dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan data, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan.

(7) Analisa Data

Pada penelitian ini menggunakan analisis statistic dekskriptif. Statistic deksdiptif merupakan statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeksripsikan atau menggambarkan data yang telah

terkumpul sebagai adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020). Pada penelitian ini digunakan untuk menggambarkan variabel tingkat pengetahuan kekerasan seksual pada remaja putri meliputi dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan, dan dukungan informasional. Jenis statistic yang digunakan adalah *univariat*, yang pada umumnya dapat menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel sehingga dapat mengetahui gambaran tiap variabel yang diteliti.

Tabel 4.5 Interpretasi Interpretasi Nilai Frekuensi

<b>Persentase Hasil</b>	<b>Deskripsi</b>
100%	Seluruhnya
76 – 99%	Hampir Seluruhnya
51 – 75%	Sebagian besar
50%	Setengahnya
26 – 49%	Hampir setengahnya
1 - 25%	Sebagian kecil
0%	Tidak ada satupun

#### **4.6.5 Etika Penelitian**

Masalah etik kebidanan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etik penelitian harus di perhatikan. Masalah etik yang harus di perhatikan antara lain:

1) *Self determinan* (penentuan diri)

Dalam penelitian ini dijaga dengan memberikan kebebasan pada responden untuk memilih dan memutuskan berpartisipasi dan menolak dalam penelitian ini tanpa ada paksaan.

2) *Ethical Clearance*

Kelayakan etik merupakan keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu penelitian layak dilaksanakan setelah persyaratan tertentu.

3) *Anonymity* (tanpa nama)

Dimana peneliti menjaga kerahasiaan nama responden pada lembar observasi. Masalah etik penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden dan hanya menuliskan nomor dan inisial nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang di dapat.

4) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan untuk hasil penelitian.

5) *Justice* (keadilan)

Peneliti mempertimbangkan bahwa penelitian ini bersifat adil terhadap semua responden, dengan tidak memandang sosial ekonomi serta peneliti tidak berlaku diskriminasi kepada setiap responden.

6) *Benefiience* (bermanfaat)

Keharusan secara etik untuk mengusahakan manfaat sebesar besarnya dan memperkecil kerugian atau risiko bagi subjek penelitian serta memperkecil masalah selama penelitian berlangsung.

## **BAB 5**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bagian ini diuraikan data hasil penelitian yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Usia 16-18 Tahun Tentang Kekerasan Seksual di SMA Asy Syuja’i Rambipuji Jember Tahun 2023”, yang meliputi data umum dan data khusus, sebagai berikut :

#### **5.1 Data Umum**

Data umum yang disajikan pada bab ini berupa karakteristik responden meliputi distribusi frekuensi usia remaja putri yang secara rinci akan diuraikan sebagai berikut :

##### **5.1.1 Usia Remaja Putri**

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Remaja Putri Di SMA Asy Syuja’I Rambipuji Jember Tahun 2023

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1.	16 tahun	27	56,3%
2.	17 tahun	13	27,1%
3.	18 tahun	8	16,7%
<b>Total</b>		<b>48</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui bahwa sebagian besar (56,3%) responden berusia 16 tahun.

#### **5.2 Data Khusus**

Pada bagaian ini diuraikan mengenai analisis tingkat pengetahuan remaja putri usia 16-18 tahun tentang kekerasan seksual di SMA Asy Syuja’I Rambipuji Jember. Adapun hasilnya sebagai berikut :

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswi Kelas X, XI, dan XII SMA Asy Syuja'I Rambipuji Jember Tahun 2023

<b>Pengetahuan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Baik	36	75,0%
Cukup	12	25,0%
Kurang	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 5.2 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar (75,0%) siswi kelas X, XII, dan XII memiliki tingkat pengetahuan baik.

## **BAB 6**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil kuesioner mengenai tingkat pengetahuan remaja putri usia 16-18 tahun tentang kekerasan seksual di SMA Asy Syuja'i Rambipuji Jember 2023 didapatkan hasil sebagian besar 36 orang (75,0%) memiliki tingkat pengetahuan baik mengenai kekerasan seksual. Remaja putri yang memiliki pengetahuan baik tentang kekerasan seksual dipengaruhi adanya akses informasi tentang kekerasan seksual baik yang berasal dari media cetak, televisi maupun di petugas kesehatan.

Pada fase remaja usia 15-18 tahun menjadi perubahan yang sangat pesat. Dimana tahap pencarian identitas diri, pola hubungan sosial mulai berubah, serta remaja sering merasa berhak untuk membuat keputusan sendiri. Pada masa perkembangan ini, pencapaian kemandirian dan identitas sangat menonjol, pemikiran semakin logis, serta semakin banyak waktu diluangkan di luar keluarga (Wulandari et al., n.d.). Perubahan usia itulah yang akan membentuk seseorang dalam bersikap dan berperilaku menjadi lebih baik, dikarenakan proses pendewasaan (*maturation*) merupakan perjalanan usia yang semakin dewasa, maka seseorang yang bersangkutan akan melakukan adaptasi dalam hidupnya terhadap lingkungannya (Mutmainnah, 2022). Menurut Elizabeth Hurlock, yang menyebutkan salah satu faktor yang sering berpengaruh pada kegiatan seksual seseorang ialah penambahan usia seseorang dan perkembangan organ seksual yang semakin meningkat dapat berdampak pada perkembangan kedewasaan remaja putri (Nugrahmi & Febria, 2020). Pengetahuan responden tentang

kekerasan seksual sudah berada pada tahap tahu, paham, dan aplikasi. Kekerasan seksual sesuai intensitasnya dikategorikan sebagai pelecehan seksual serta serangan seksual. Kekerasan seksual diberi batasan dari ringan sampai sedang dan serangan seksual menjadi kekerasan seksual dengan intensitas yang berat. Kekerasan seksual yang dimaksud meliputi: siulan nakal, gurauan atau olok-olok yang menjurus pada seks, pernyataan tentang bagian tubuh atau penampilan fisik, memberi isyarat berkonotasi seksual, menunjukkan gambar-gambar porno, memperlihatkan organ seksual, mencolek, serta mencubit (Adilang et al., 2022).

Usia tersebut berada pada fase remaja dan pada usia tersebut merupakan indeks yang menempatkan seseorang dalam urutan perkembangan seperti perubahan biologi yang dimana mengalami perubahan fisik sampai kematangan reproduksi, kognitif yang dimana remaja mampu beradaptasi dan mempelajari suatu objek serta kejadian-kejadian yang ada disekitarnya dan perubahan emosional. Tingkat pengetahuan responden tentang kekerasan seksual sudah sebagian besar berkategori baik yang mana diketahui dari bagaimana remaja putri mengisi kuesioner yang peneliti berikan. Pada tahap ini, terlihat bahwa sebagian besar remaja putri usia 16-18 tahun sudah memiliki pengetahuan baik tentang kekerasan seksual. Perubahan usia akan membentuk seseorang dalam bersikap, berperilaku baik, memanipulasi diri sendiri, serta memiliki seksualitas tinggi. Remaja putri juga banyak yang memperoleh informasi tentang kekerasan seksual di lingkungan sekolah serta di lingkungan sekitar. Sebagian besar remaja putri yang memiliki pengetahuan baik tentang kekerasan seksual dipengaruhi adanya akses informasi tentang kekerasan seksual baik yang berasal dari media cetak,

televisi maupun di petugas kesehatan. Semakin banyak informasi yang dapat diperoleh oleh remaja putri, maka tingkat pengetahuan tentang kekerasan seksual yang dimilikinya akan semakin baik. Namun hal tersebut masih perlu di tingkatkan, walaupun sebagian besar remaja putri memiliki tingkat pengetahuan baik tentang kekerasan seksual tidak menutup kemungkinan remaja putri dapat menjadi korban kekerasan seksual. Oleh Karena itu para remaja putri harus selalu waspada terhadap lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar.

## **BAB 7**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

pada bab ini disajikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Usia 16-18 Tahun Tentang Kekerasan Seksual di SMA Asy Syuja’I Rambipuji Jember Tahun 2023”, adapun kesimpulan dan saran akan kami uraikan sebagai berikut :

#### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menarik kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan remaja putri usia 16-18 tahun tentang kekerasan seksual di SMA Asy Syuja’i Rambipuji Jember tahun 2023 baik.

#### **7.2 Saran**

Pada penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran yaitu sebagai berikut:

##### **1. Bagi Institusi Pendidikan Kebidanan**

Untuk institusi pendidikan khususnya pada pendidikan kebidanan, agar dapat ikut berkontribusi memberikan pemahaman terhadap kesehatan reproduksi kepada orang tua dan masyarakat sekitar terkait pentingnya pengetahuan tentang kekerasan seksual terutama pada remaja putri.

##### **2. Bagi Tempat Penelitian**

Untuk tempat penelitian, agar dapat menjadi bahan masukan terutama untuk kepala sekolah dan guru SMA Asy Syuja’I Rambipuji Jember agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang kekerasan seksual.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, agar dapat menambahkan faktor-faktor lain yang sangat berpengaruh terhadap penyebab terjadinya kekerasan seksual pada remaja putri, dan agar dapat mencari responden penelitian yang belum mendapatkan pengetahuan tentang kekerasan seksual.

### 4. Bagi Remaja Putri

Untuk remaja putri, agar dapat menjaga dirinya, menjaga jarak, menolak atau mengakhiri interaksi dengan pelaku atau orang yang mencurigakan, serta belajar bela diri agar dapat memberikan perlawanan saat keadaan tertekan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghani Jamaroh Nasution. (2021). Metodologi Penelitian: Metode penelitian Skripsi. *Rake Sarasin*, 36.
- Arikunto. (2016). “BAB III Metode Penelitian Dusun Ngebel Tamantirt Bantu Yogyakarta.”
- Abdul Ghani Jamaroh Nasution. (2021). Metodologi Penelitian: Metodologi penelitian Skripsi. *Rake Sarasin*, 36.
- Adilang, M. C. N., Rahman, A., & Kairupan, B. H. R. (2022). Gambaran Pelecehan Seksual di Media Sosial pada Remaja Jemaat KGPM Mesias Ranomuut Kota Manado. *Jurnal Lentera - Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 11–15. <https://doi.org/10.57207/lentera.v3i1.10>
- Claret, R. M. (2022). Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Dampak Kehamilan Pada Usia Remaja Di Kecamatan Sanggalangi’ Kabupaten Toraja Utara *Diajukan*.
- Devi Pramita Sari, & Nabila Sholihah ‘Atiqoh. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52–55. <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>
- Fakolade, O. A & Atanda, A. I. (2021). Literature review Literature review. *Literature Review*, November, 33–37.
- Fitri, L., & Lutfia, I. (2021). Pengaruh Budaya Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lumajang.
- Handayani, Y., Fitrianingtyas, R., & Mauludiyah, Z. (2022). Gambaran Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Remaja di SMP Kabupaten Jember. 4(1), 61–66.
- Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telaumbanua, K., Sari Lase, I. P., Ndruru, M., & Marsa Ndraha, L. D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.325-332.2022>
- Minarsih, E. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dengan Kekerasan Seksual Pada Siswi Kelas Xi Sma N 8 Aceh Barat Daya Kabupaten Aceh Barat Daya Tahun 2018. *Institut Kesehatan Helvetia*. sk7

- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20–28. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i1.16060>
- Mutmainnah, S. (2022). Tentang Pelecehan Seksual Melalui Internet Di Smp Negeri 35 Makassar Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri ( Uin ) Alauddin Makassar.
- Ni Komang Ayu Sudiartini, B., Hamidiyanti, F., Kebidanan, J., & Mataram, P. K. (2022). *JURNAL Midwifery Update ( MU )* Pendahuluan. 8511(2), 18–27.
- Ningsih, N. P. (2021). Gambaran pengetahuan..., Nike Putria Ningsih, FIK Ui, 2021.
- Nugrahmi, M. A., & Febria, C. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekerasan Seksual Pada Remaja Putri Di Kota Bukittinggi. *MIKIA: Mimbar Ilmiah Kesehatan Ibu Dan Anak (Maternal and Neonatal Health Journal)*, 1–8. <https://doi.org/10.36696/mikia.v4i2.11>
- Sabir, T. A. (2022). Strategi Literasi Media Baru dalam Mengedukasi Masyarakat Mengenai Kekerasan Seksual (Studi Kasus pada Channel Youtube Remotivi). [http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/13979/4/E021171003\\_skripsi\\_04-02-2022.pdf](http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/13979/4/E021171003_skripsi_04-02-2022.pdf)
- Salamor, A. M., Latupeirissa, J. E., Hehanussa, D. J. A., & Salamor, Y. B. (2021). Studi Tentang Kekerasan Seksual Yang Dilakukan Melalui Pembesaran Alat Kelamin. *Litigasi*, 22(1), 71–89. <https://doi.org/10.23969/litigasi.v22i1.3808>
- Suliswarno, S. B., Sari, M. T., & Mariska, S. E. (2021). Resiliensi Pada Remaja Putri Korban Kekerasan Seksual (Studi Kasus). *Motivasi*, 9(1), 1–13. <http://ejournal.untag-smd.ac.id/index.php/MTV/article/view/5909%0A>
- Suparyanto dan Rosad (2015. (2020). Analisis Pengaru Pajak Multinasionalitas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Praktik Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253.*
- Wulandari, R., Renny, Y. A., & Maharani, A. (n.d.). Pengaruh Edukasi Melalui Booklet Tentang Kekerasan Seksual Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Di Man 2 Ketapang the Effect of Education With Booklets About Sexual Violence on the Level of Knowledge At Adolescents At Man 2 Ketapang.



**Lampiran 2 : Lembar Permohonan Menjadi Responden****PERMOHONAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN**

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Wali  
Siswi 10, 11, dan 12

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas dr. Soebandi Jember :

**Nama : Rofiqa Agustika**

**NIM : 19050039**

Akan melakukan penelitian tentang “Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Usia 16-18 Tahun Tentang Kekerasan Seksual di SMA Asy Syuja’I Rambipuji Jember Tahun 2023”, maka saya mengharapkan bantuan Bapak/Ibu selaku wali kelas dari siswi yang bersangkutan agar dapat berpartisipasi dan bersedia apabila siswi dijadikan responden dalam penelitian ini

Partisipasi Bapak/Ibu bersifat bebas artinya tanpa adanya sanksi apapun dan saya berjanji akan merahasiakan semua yang berhubungan dengan Bapak/Ibu ataupun anak yang bersangkutan. Jika Bapak/Ibu bersedia anak yang bersangkutan dijadikan responden silahkan menandatangani formulir persetujuan menjadi responden pada penelitian ini. Demikian permohonan saya, atas kerjasama dan perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Jember, 24 Juli 2023

Peneliti,

  
Rofiqa Agustika

### Lampiran 3 : Lembar *Infomend Consent*

#### SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN SETELAH PENJELASAN (*INFORMED CONSENT*):

Saya Rofiq Agustiqa adalah peneliti dari Universitas dr. Soebandi/Program Studi Kebidanan Program Sarjana, dengan ini meminta siswi anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul "Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Usia 16-18 Tahun Tentang Kekerasan Seksual Di SMA Asy Syuja'I Rambipuji Jember Tahun 2023" dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Usia 16-18 Tahun Tentang Kekerasan Seksual Di SMA Asy Syuja'I Rambipuji Jember Tahun 2023, dengan metode dekriptif dengan desain kausal komparatif. Prosedur pengumpulan data diawali dengan tahap persiapan, pelaksanaan penelitian berupa pemberian kuesioner, analisis data, dan publikasi hasil.
2. Siswi didik anda dilibatkan dalam penelitian karena sesuai dengan kriteria inklusi dalam pemilihan sampel, yaitu siswi dalam rentang usia 16-18 tahun dan bersekolah di SMA Asy Syuja'I Rambipuji Jember. Keterlibatan anak anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya siswi didik anda tidak menyetujui cara ini maka siswi dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau siswi boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu siswi tidak akan dikenai sanksi apapun.
4. Penelitian ini akan berlangsung selama 1 hari (*one day*) dalam rentang waktu bulan Juli- Agustus 2023
5. Siswi didik anda akan diberikan imbalan pengganti/kompensasi berupa paket makanan dan minuman sehat saat dilakukan pertemuan atau kegiatan penelitian.
6. Setelah selesai penelitian, anda selaku wali kelas dari siswi kelas 10, 11, dan 12 akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui pertemuan tertulis melalui lembaga.
7. Anda akan mendapatkan informasi tentang pemahaman siswi selama pengambilan data/sampel.
8. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan temuan yang tidak diharapkan selama penelitian ini.
9. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan asiswi

- didik anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung.
10. Prosedur pengambilan sampel adalah pemberian intervensi berupa pemahaman kekerasan seksual dengan metode *deskriptif kuantitatif*, selama pengambilan sampel dipastikan tidak menyebabkan rasa sakit atau tidak nyaman yang akan dialami oleh subjek, dari tindakan/ intervensi/ perlakuan yang diterima selama penelitian; dan tidak menimbulkan bahaya bagi subjek (atau orang lain termasuk keluarganya) akibat keikutsertaan dalam penelitian. Termasuk risiko terhadap kesehatan dan kesejahteraan subjek dan keluarganya).
  11. Keuntungan yang akan di peroleh siswi didik anda dengan keikutsertaan penelitian ini adalah siswi mendapatkan pemahaman terkait seksualitas yang dalam hal ini untuk mencegah kekerasan seksual yang sekarang marak terjadi pada remaja putri.
  12. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi Institusi pendidikan kebidanan, peneliti sendiri, pelayanan kebidanan, serta bagi remaja putri usia 16-18 tahun.
  13. Setelah penelitian ini selesai, siswi didik anda tidak memerlukan perawatan setelah penelitian
  14. Siswi didik anda tidak mendapatkan intervensi dengan risiko tertentu yang memerlukan pengobatan atau tindakan kesehatan setelah penelitian ini karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner
  15. Siswi didik anda tidak memerlukan pengobatan atau tindakan tertentu karena penelitian ini hanya menggunakan kesioner
  16. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
  17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti dalam bentuk *softfile* dan *hard file* berupa bentuk skripsi di perpustakaan Universitas dr. Soebandi sebagai sumber referensi peneliti lainnya yang akan disimpan selamakurang lebih 5 tahun.
  18. Semua informasi yang siswi didik anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjamin.
  19. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.
  20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
  21. Selama penelitian, peneliti tidak memberikan jaminan kesehatan atau perawatan

- kepada subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi yang membahayakan dan hanya pengisian kuisioner.
22. Tidak ada pengobatan atau rehabilitasi dan perawatan kesehatan pada individu/subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur yang membahayakan terhadap subyek.
  23. Peneliti tidak menjamin apabila terjadi resiko pada subyek karena penelitian ini non intervensi dan tidak ada organisasi yang bertanggung jawab karena ini merupakan penelitian pribadi.
  24. Penelitian ini tidak melibatkan unsur-unsur yang membahayakan kepada individu/subyek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut.
  25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan laik etik dari KEPK Universitas dr. Soebandi Jember.
  26. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini.
  27. Anda akan mendapatkan penjelasan tentang rancangan penelitian dan perlakuan yang akan dilakukan hingga penelitian selesai.
  28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selam penelitian berlangsung.
  29. Penelitian ini tidak menggunakan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga.
  30. Penelitian ini tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anak didik anda.
  31. Penelitian ini tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik siswi didik anda, sehingga tidak diperlukan pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan bahan biologi.
  32. Penelitian ini memberi semua responden perlakuan yang sama.
  33. Apabila dalam penelitian ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti.
  34. Penelitian ini memberi semua responden perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk disitu bila ada individu yang pernah mengalami atau meniadikorban kerasan seksual.
  35. Penelitian ini tidak dilakukan secara online.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi wali responden dalam

penelitian ini dimana anak didik saudara akan ikut serta dalam kegiatan yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini. Saya setuju jika anak didik saya ikut serta dalam penelitian ini.

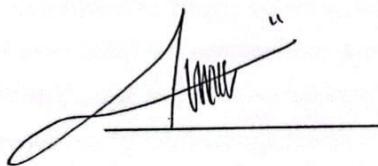
Nama : Siti Najma fina  
Wali Siswi : Mawaroh

Tanda tangan Wali Siswi :



Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Saksi



Dengan hormat

Peneliti



Rofiq Agustiqa

NIM. 19050039

**Lampiran 4 : Data Remaja Putri Usia 16-18 Tahun SMA Asy Syuja'I Rambipuji Jember**

**DATA REMAJA PUTRI**

NO	NAMA	USIA	Nomor Item/Skor Kuesioner																				SKOR	KATEGORI
			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20		
1	KK	16 th	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	1	1	5	3	4	4	5	5	5	83	Baik
2	HF	16 th	5	5	5	5	4	4	5	5	2	4	5	1	5	3	3	2	4	5	5	5	81	Baik
3	IA	16 th	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	4	2	5	5	5	83	Baik
4	KF	16 th	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	1	1	5	3	1	5	4	4	5	75	Cukup
5	ND	16 th	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	1	5	5	5	1	2	5	4	5	85	Baik
6	SA	16 th	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	1	4	2	4	5	83	Baik
7	KS	16 th	4	2	3	4	3	2	4	4	3	2	4	1	3	3	1	4	4	4	4	2	61	Cukup
8	RN	16 th	4	3	5	4	5	4	5	5	4	3	5	1	2	3	2	2	3	5	4	2	71	Cukup
9	JR	16 th	4	4	5	5	4	4	5	5	2	4	5	1	4	3	2	1	5	5	5	5	78	Baik
10	NO	16 th	3	4	4	4	4	4	5	4	2	2	4	2	2	3	2	4	5	4	4	4	70	Cukup
11	S	17 th	4	4	4	4	5	5	3	4	2	2	5	1	1	3	3	1	4	4	5	4	68	Cukup
12	R	17 th	4	4	5	4	5	4	3	4	3	3	5	1	3	2	3	1	5	1	5	5	68	Cukup
13	II	16 th	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	1	3	2	1	5	3	4	3	60	Cukup
14	RA	16 th	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	2	4	4	5	5	4	88	Baik
15	FA	16 th	2	1	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	2	4	1	5	5	5	79	Baik
16	MJ	16 th	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	2	4	4	5	5	5	87	Baik

17	SI	16 th	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	2	4	4	5	5	5	86	Baik
18	NN	16 th	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	2	4	4	5	5	5	86	Baik
19	SJ	16 th	4	5	5	5	4	4	5	5	2	4	5	3	4	3	2	2	4	5	5	5	81	Baik
20	WA	16 th	5	5	5	5	5	4	5	5	1	1	5	1	3	3	4	2	5	5	5	5	85	Baik
21	NK	17 th	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	3	2	4	4	5	5	5	5	88	Baik
22	SS	18 th	4	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	1	3	5	4	1	5	1	1	5	72	Cukup
23	IA	18 th	4	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	1	3	5	4	1	5	5	5	5	80	Baik
24	JA	17 th	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	1	3	5	4	1	5	5	5	5	81	Baik
25	AP	17 th	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	5	1	3	5	4	1	5	5	5	5	82	Baik
26	RN	16 th	4	5	5	5	1	1	5	5	1	1	5	1	3	5	4	1	5	5	5	5	72	Cukup
27	NS	17 th	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	1	3	5	4	1	5	5	5	5	81	Baik
28	NM	16 th	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	1	3	5	4	1	5	5	5	5	81	Baik
29	EN	17 th	5	5	5	5	1	1	5	5	1	1	5	1	3	5	4	1	5	5	5	5	73	Cukup
30	VA	18 th	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	1	3	4	4	1	5	5	5	5	80	Baik
31	IN	17 th	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	1	3	5	4	1	5	5	5	5	76	Baik
32	SN	17 th	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	93	Baik
33	AA	16 th	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	94	Baik
34	FM	16 th	4	4	4	4	1	2	5	4	4	5	5	4	3	5	4	4	2	5	5	5	79	Baik
35	KM	16 th	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	5	4	4	2	4	5	4	85	Baik
36	NH	16 th	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	91	Baik
37	CN	17 th	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	96	Baik
38	LZ	16 th	5	5	5	5	1	5	5	5	4	5	5	1	1	5	5	4	3	5	5	5	84	Baik
39	DP	16 th	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	97	Baik

40	IR	17 th	5	5	5	5	5	1	4	5	2	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	87	Baik
41	K	17 th	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	2	5	5	1	5	5	5	5	84	Baik
42	KM	17 th	5	1	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	3	5	5	1	5	5	5	5	86	Baik
43	SR	18 th	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	1	1	5	3	4	4	5	5	5	83	Baik
44	RA	18 th	5	5	5	5	4	4	5	5	2	4	5	1	5	3	3	2	4	5	5	5	81	Baik
45	PP	18 th	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	1	1	5	3	1	5	4	4	5	75	Cukup
46	TS	18 th	4	3	5	4	5	4	5	5	4	3	5	1	2	3	2	2	3	5	4	2	71	Cukup
47	AB	18 th	4	4	5	5	4	4	5	5	2	4	5	1	4	3	2	1	5	5	5	5	78	Baik
48	CY	18 th	2	1	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	2	4	1	5	5	5	79	Baik

## Lampiran 5 : Lembar Kuesioner Penelitian

### KUESIONER

Judul Penelitian: Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Usia 16-18 Tahun  
Tentang Kekerasan Seksual Di SMA Asy Syuja'I Rambipuji Jember Tahun  
2023

#### I. KETERANGAN SKOR PENILAIAN

- SS = Sangat Setuju  
S = Setuju  
KS = Kurang Setuju  
TS = Tidak Setuju  
STS = Sangat Tidak Setuju

#### II. DATA

1. Nama : Dinda putri wardani  
2. Tanggal lahir : 30 Mei 2007  
3. Umur : 16 Thn

#### III. KUESIONER TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI USIA 16-18 TAHUN TENTANG KEKERASAN SEKSUAL

PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1. Seksual adalah hubungan antara laki-laki dengan perempuan	✓				
2. Kekerasan seksual adalah sebuah tindakan pelecehan seksual terhadap seseorang tanpa adanya persetujuan dari pihak yang bersangkutan	✓				
3. Perempuan dan laki laki boleh melakukan hubungan seksual sebelum mereka menikah					✓
4. Saya akan senang bila pacar saya menyentuh dan mencium saya					✓
5. Bentuk kekerasan seksual dapat merugikan orang lain	✓				
6. kekerasan seksual yang dilakukan oleh pelaku akan menimbulkan dampak trauma pada korban	✓				
7. apakah anda setuju jika dipaksa seseorang menyaksikan tayangan pornografi					✓
8. Saya sering menggunakan pakaian yang tidak sopan					✓

9. Menggoda atau menarik perhatian lawan jenis dengan siulan adalah bentuk kekerasan seksual	✓				
10. Menyentuh tangan dengan nafsu seksual pada wanita merupakan kekerasan seksual	✓				
11. saya bersedia melakukan hubungan seksual agar pacar saya tidak meninggalkan saya					✓
12. Kekerasan seksual dapat terjadi di dalam kendaraan angkutan umum, pasar, pusat pembelanjaan, pemberhentian bus, gedung bioskop dan di jalan umum.		✓			
13. Remaja putri lebih rentan menjadi korban kekerasan seksual	✓				
14. Perasaan tertarik, berkencan, berpegangan tangan dengan pacar bukan salah satu bentuk kekerasan seksual pada remaja					✓
15. Memberikan komentar yang tidak senonoh kepada penampilan, pakaian, atau gaya seseorang yang tidak menyukai pelukan tersebut adalah kekerasan seksual	✓				
16. Main mata atau pandangan yang menyapu tubuh, biasanya dari atas kebawah bak "mata keranjang" penuh nafsu merupakan kekerasan seksual	✓				
17. Lingkungan pergaulan yang baik adalah salah satu faktor pendukung terjadinya kekerasan seksual pada remaja putri			✓		
18. Selalu waspada dan berhati hati terhadap orang yang tidak dikenal dan jangan mudah percaya dengan orang baru	✓				
19. Tidak memberikan nomor telepon kesembarang orang	✓				
20. Saya tidak membenci perilaku kekerasan seksual					✓

(Ningsih, 2021) (Minarsih, 2022)

**Lampiran 6 : Kisi Kisi dan Rubrik Penilaian Lembar Kuesioner****KUESIONER**

**Judul Penelitian: Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Usia 16-18 Tahun  
Tentang Kekerasan Seksual Di SMA Asy Syuja'I Rambipuji Jember  
Tahun 2023**

**I. KETERANGAN SKOR PENILAIAN**

- SS = Sangat Setuju  
S = Setuju  
KS = Kurang Setuju  
TS = Tidak Setuju  
STS = Sangat Tidak Setuju

**II. DATA**

1. Nama :
2. Tanggal lahir :
3. Umur :

**III. KUESIONER TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI USIA 16-18 TAHUN TENTANG KEKERASAN SEKSUAL**

<b>PERTANYAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.Seksual adalah hubungan antara laki-laki dengan perempuan	5	4	3	2	1
2.Kekerasan seksual adalah sebuah tindakan pelecehan seksual terhadap seseorang tanpa adanya persetujuan dari pihak yang bersangkutan	5	4	3	2	1
3.Perempuan dan laki laki boleh melakukan hubungan seksual sebelum mereka menikah	1	2	3	4	5
4.Saya akan senang bila pacar saya menyentuh dan mencium saya	1	2	3	4	5
5.Bentuk kekerasan seksual dapat merugikan orang lain	5	4	3	2	1
6.kekerasan seksual yang dilakukan oleh	5	4	3	2	1

pelaku akan menimbulkan dampak trauma pada korban					
7.apakah anda setuju jika dipaksa seseorang menyaksikan tayangan pornografi	1	2	3	4	5
8.Saya sering menggunakan pakaian yang tidak sopan	1	2	3	4	5
9.Menggoda atau menarik perhatian lawan jenis dengan siulan adalah bentuk kekerasan seksual	5	4	3	2	1
10.Menyentuh tangan dengan nafsu seksual pada wanita merupakan kekerasan seksual	5	4	3	2	1
11.saya bersedia melakukan hubungan seksual agar pacar saya tidak meninggalkan saya	1	2	3	4	5
12.Kekerasan seksual dapat terjadi di dalam kendaraan angkutan umum, pasar, pusat pembelanjaan, pemberhentian bus, gedung bioskop dan di jalan umum.	5	4	3	2	1
13.Remaja putri lebih rentan menjadi korban kekerasan seksual	5	4	3	2	1
14.Perasaan tertarik, berkencan, berpegangan tangan dengan pacar bukan salah satu bentuk kekerasan seksual pada remaja	1	2	3	4	5
15.Memberikan komentar yang tidak senonoh kepada penampilan, pakaian, atau gaya seseorang yang tidak menyukai pelukan tersebut adalah kekerasan seksual	5	4	3	2	1
16.Main mata atau pandangan yang menyapu tubuh, biasanya dari atas kebawah bak “mata keranjang“ penuh nafsu merupakan kekerasan seksual	5	4	3	2	1
17.Lingkungan pergaulan yang baik adalah salah satu faktor pendukung terjadinya kekerasan seksual pada remaja putri	1	2	3	4	5
18.Selalu waspada dan berhati hati terhadap orang yang tidak dikenal dan jangan mudah percaya dengan orang baru	5	4	3	2	1
19.Tidak memberikan nomor telepon kesembarang orang	5	4	3	2	1
20.Saya tidak membenci perilaku kekerasan seksual	1	2	3	4	5

(Ningsih, 2021) (Minarsih, 2022)

**Lampiran 7 : Hasil Analisa Data**

**HASIL ANALISIS DATA UMUM**

**Usia Remaja Putri**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 16 tahun	27	56.3	56.3	56.3
17 tahun	13	27.1	27.1	27.1
18 tahun	8	16.7	16.7	16.7
Total	48	100.0	100.0	

**HASIL ANALISIS DATA KHUSUS**

**Tingkat Pengetahuan**

<b>Pengetahuan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Baik	36	75,0%
Cukup	12	25,0%
Kurang	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>100,0</b>

## Lampiran 8 : Surat Etik dan Surat Izin Penelitian



KETERANGAN LAYAK ETIK  
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION  
"ETHICAL EXEMPTION"

No.394/KEPK/UDS/VI/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

Peneliti utama : Rofiq Agustiqa  
*Principal In Investigator*

Nama Institusi : Universitas dr. soebandi jember  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

"Pengetahuan Remaja Putri Usia 16-18 Tahun Tentang Kekerasan Seksual Di SMA Asy Syuja'l Rambipuji Jember Tahun 2023"

*"Knowledge of Young Girls Aged 16-18 About Sexual Violence at Asy Syuja'l Rambipuji High School Jember in 2023"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Bel Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 26 Juli 2023 sampai dengan tanggal 26 Juli 2024.

*This declaration of ethics applies during the period July 26, 2023 until July 26, 2024.*



July 26, 2023  
Professor and Chairperson,



Rizki Fitrianiyngtyas, SST, MM, M.Keb



**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,  
E\_mail : [fikes@uds.ac.id](mailto:fikes@uds.ac.id) Website: <http://www.uds.di.ac.id>

Nomor : 6581/FIKES-UDS/U/VII/2023  
Sifat : Penting  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu Kepala Sekolah SMA Asy Syuja'i Rambipuji Jember

Di

TEMPAT

*Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*

Teriring doa semoga kita sekalian selalu mendapatkan lindungan dari Allah SWT dan sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan adanya kegiatan akademik berupa penyusunan Skripsi sebagai syarat akhir menyelesaikan Pendidikan Tinggi Universitas dr. Soebandi Jember Fakultas Ilmu Kesehatan., dengan ini mohon bantuan untuk melakukan ijin penelitian serta mendapatkan informasi data yang dibutuhkan, adapun nama mahasiswa :

Nama : Rofiqa Agustiq  
Nim : 19050039  
Program Studi : S1 Kebidanan  
Waktu : Juli 2023  
Lokasi : SMA Asy Syuja'i Rambipuji Jember  
Judul : Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Usia 16-18 Tahun Tentang Kekerasan Seksual di SMA Asy Syuja'i Rambipuji Jember Tahun 2023

Untuk dapat melakukan Ijin Penelitian pada lahan atau tempat penelitian guna penyusunan dari penyelesaian Tugas Akhir.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, disampaikan terima kasih.

*Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*

Jember, 31/07/2023

Universitas dr. Soebandi  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,



dr. Lindawati Setyaningrum., M.Farm  
NIK. 19890603 201805 2 148

0/08/23 15:54



J-KREP - JEMBER KESBANGPOL REKOMENDASI PENELITIAN - BAKESBANGPOL - KABUPATEN JEMBER

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Letjen S Parman No. 89 Telp. 337853 Jember

Kepada

Yth. Sdr. Kepala SMA Asy Syuja'1  
Jember

di -

Jember

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : 074/2411/415/2023

Tentang

**PENELITIAN**

Dasar : 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian  
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember

Memperhatikan : Surat Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi, 31 Juli 2023, Nomor: /FIKES-UDS/U/, Perihal: Permohonan Ijin Penelitian

**MEREKOMENDASIKAN**

Nama : Rofiqa Agustiq  
 NIM : 19050039  
 Daftar Tim : -  
 Instansi : Universitas dr Soebandi / Fakultas Ilmu Kesehatan / Prodi S1 Kebidanan  
 Alamat : Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember. Telp/Fax. (0331) 483536  
 Keperluan : Melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul/terkait Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Usia 16-18 Tahun Tentang Kekerasan Seksual Di SMA Asy Syuja'1 Rambipuji Jember Tahun 2023  
 Lokasi : SMA Asy Syuja'1 Rambipuji Jember  
 Waktu Kegiatan : 02 Agustus 2023 s/d 02 September 2023

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan.
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik.
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Ditetapkan di : Jember

Tanggal : 02 Agustus 2023

**KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK  
KABUPATEN JEMBER**

Ditandatangani secara elektronik



j-krep.jemberkab.go.id

**Dr. H. EDY BUDI SUJLO, M.Si**

Pembina Utama Muda

NIP. 19681214 198809 1 001

Tembusan :

- Yth. Sdr. 1. Dekan FIKES Universitas dr. Soebandi
2. Mahasiswa Ybs.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
**CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH JEMBER**  
**KABUPATEN JEMBER - KABUPATEN LUMAJANG**  
Kantor Jember : Jl. Kalimantan No. 42 telp. (0331) 4355870 email [cabangdispindikjember@yahoo.com](mailto:cabangdispindikjember@yahoo.com)  
Kantor Lumajang : Jl. Arif Rahman Hakim 04 telp. (0334) 8781908 email [dispindiklumajang@gmail.com](mailto:dispindiklumajang@gmail.com)  
**JEMBER**

## **REKOMENDASI**

Nomor : 421.3/1643/101.6.5/2023

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Jember, setelah mempertimbangkan :

1. Surat Rekomendasi dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember nomor : 074/2411/415/2023 tanggal 02 Agustus tentang Penelitian;

maka pada prinsipnya kami tidak keberatan/memberikan izin kepada :

Nama : **RAFIQA AGUSTIQA**  
Nim : 19050036  
Instansi : Universitas dr. Soebandi / Fakultas Ilmu Kesehatan/ Prodi S1 Kebidanan  
Alamat : Jl. dr. Soebandi No. 99 Jember  
Keperluan : Melaksanakan kegiatan penelitaian *dengan judul* Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Usia 16-18 Tahun Tentang Kekerasan Seksual di SMA Asy Syuja'i Rambipuji Jember Tahun 2023  
Lokasi : SMA Asy Syuja'i Rambipuji Jember  
Waktu kegiatan : 08 Agustus 2023 s.d. 08 September 2023

Dalam pelaksanaan kegiatan diharapkan Saudara memperhatikan hal-hal berikut :

1. Tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah;
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik;

Demikian rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 08 Agustus 2023

KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN  
WILAYAH JEMBER



**SUGENG TRIANTO, S.Sos., M.M.**

Pembina

NIP. 19690618 199402 1 001



**YAYASAN PONDOK PESANTREN ASY-SYUJA'I  
SMA ASY-SYUJA'I RAMBIPUJI  
TERAKREDITASI**

Email sma\_asyujai2006@yahoo.co.id

Alamat : Jl. Kelapa No. 07 Rowotamtu-Rambipuji-Jember. Kode Pos 68152. ☎ (0331) 013 003 / 0812 3454 5308

NSS : 302052412255

NPSN : 20554188

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KHOIRUL ANAM, S.E.,M. Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat : Nogosari

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Rofiq Agustiqa  
NIM : 19050039  
Fakultas : Kesehatan  
Jurusan : Kebidanan Program Sarjana  
Universitas : dr. Soebandi Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Yayasan Pendidikan Asy – Syuja'i yang beralamat di Jl. Kelapa No. 07 Kelurahan Rootamtu Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember, terhitung mulai bulan Mei s/d Juni 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Usia 16-18 Tahun Tentang Kekerasan Seksual di SMA Asy Syuja'I Rambipuji Jember Tahun 2023".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 7 Agustus 2023

Kepala Sekolah



**KHOIRUL ANAM, S.E.,M. Pd**

**Lampiran 9 : Dokumentasi**



Similarity Report ID: oid:20222:40725552

PAPER NAME

**BAB 1-7(rofiqa) Revisi.docx**

WORD COUNT

**8203 Words**

CHARACTER COUNT

**60741 Characters**

PAGE COUNT

**55 Pages**

FILE SIZE

**212.4KB**

SUBMISSION DATE

**Aug 16, 2023 9:41 AM GMT+7**

REPORT DATE

**Aug 16, 2023 9:41 AM GMT+7****● 12% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 5% Internet database
- 0% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 10% Submitted Works database